

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN IPA
DI KELAS IV SDN 200 KOTANOPAN
KECAMATAN KOTANOPAN
KABUPATEN MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**WINDA MORANI
NIM. 2020500052**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN IPA
DI KELAS IV SDN 200 KOTANOPAN
KECAMATAN KOTANOPAN
KABUPATEN MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**WINDA MORANI
NIM. 2020500052**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN IPA
DI KELAS IV SDN 200 KOTANOPAN
KECAMATAN KOTANOPAN
KABUPATEN MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh
WINDA MORANI
NIM. 2020500052**

Pembimbing I

**Dr. Lis Yuhanti Syafrika Siregar, S.Psi, M.A.
NIP.19801224 200604 2 001**

Pembimbing II

**Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi.
NIP.19880809 201903 2 006**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. WINDA MORANI

Padangsidempuan, 13 November 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Winda Morani yang berjudul **"Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 200 Kotanopan Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing I



Dr. Lis Yulianti Syarifida Siregar, S.Psi, M.A.
NIP.19801224 200604 2 001

Pembimbing II



Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi.
NIP.19880809 201903 2 006

LEMBAR PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winda Morani

NIM : 2020500052

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Judul Skripsi : **Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 200 Kotanopan Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.**

Dengan ini menyatakan bahwa menyusun skripsi tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak manapun, kecuali arahan dari tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padangsidempuan, 19 November 2024
Pembuat Pernyataan



Winda Morani
NIM 2020500052

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winda Morani
NIM : 2020500052
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 200 Kotanopan Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal”** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 19 November 2024
Pembuat Pernyataan



Winda Morani
NIM 2020500052

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WINDA MORANI

NIM : 2020500052

Semester : IX (Sembilan)

Program Studi : S1- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Alamat : Sabadolok Kecamatan Kotanopan.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, 19 November 2024
Pembuat Pernyataan


WINDA MORANI
NIM. 2020500052



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Winda Morani
NIM : 2020500052
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 200 Kotanopan Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Nata

Ketua

Dr. Almira Amir, M.Si.
NIP. 19730902 200801 2 006

Sekretaris

A. Naashir M. Tuah Lubis, M.Pd.
NIP. 19931010 202321 1 031

Anggota

Dr. Almira Amir, M.Si.
NIP. 19730902 200801 2 006

A. Naashir M. Tuah Lubis, M.Pd.
NIP. 19931010 202321 1 031

Dr. Suparni, S.Si., M.Pd
NIP. 19700708 200501 1 004

Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi.
NIP. 19880809 201903 2 006

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Sidang FTIK Lantai 2
Tanggal : 15 November 2024
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/81,5 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3.63
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 200 Kotanopan Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal

Nama : WINDA MORANI

NIM : 2020500052

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).



Padangsidimpuan, 11 Oktober 2024
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002

ABSTRAK

Nama : Winda Morani
NIM : 2020500052
Judul : **Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Di Kelas IV SDN 200 Kotanopan Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan minat belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran pada peserta didik kelas IV. Model pembelajaran *picture and picture* merupakan salah satu model pembelajaran aktif yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang sistematis, seperti menyusun gambar secara berurutan, menunjukkan gambar, memberi keterangan gambar, dan menjelaskan gambar. Model pembelajaran ini memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti bahwa masih rendahnya minat belajar siswa pada kelas IV SDN 200 Kotanopan. Hal ini terlihat, dari 26 siswa yang berada di kelas hanya 8 siswa yang memperhatikan guru, sedangkan siswa yang lain tidak fokus dan mengobrol dengan teman sebangkunya disaat guru menjelaskan materi pembelajaran. Hal ini mengakibatkan terjadinya komunikasi satu arah antara guru dan siswa pada saat proses pembelajaran. Peneliti melakukan tindakan dengan penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan minat belajar siswa di kelas IV SDN 200 Kotanopan. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan angket minat belajar. Observasi dan angket ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran. Pada pra siklus rata-rata minat belajar siswa hanya 47,4 atau 76% memperoleh nilai ≤ 59 termasuk dalam kategori sangat rendah. Pada siklus I pertemuan 1 rata-rata minat belajar siswa meningkat terjadi 56,5 atau 46% memperoleh nilai ≤ 59 . Pada siklus II pertemuan 1 rata-rata minat belajar siswa 74,4 atau 73% memperoleh skor minat belajar ≥ 59 termasuk dalam kategori rendah. Pada siklus II pertemuan 2 nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan yang cukup tinggi menjadi 82,1 atau 84% memperoleh skor minat belajar ≥ 80 termasuk dalam kategori tinggi, maka sudah memenuhi kriteria keberhasilan penelitian dan penelitian ini dapat dikatakan telah berhasil. Dengan demikian melalui penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 200 Kotanopan Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

Kata kunci : *Minat belajar , Model pembelajaran picture and picture, pembelajaran IPA*

ABSTRACT

Name : Winda Morani
Reg. Number : 2020500052
Thesis Title : **Application of *Picture And Picture* Learning Model to Increase Student Learning Interest in Science Learning in Class IV SDN 200 Kotanopan, Kotanopan District, Mandailing Natal Regency**

This research was conducted with the aim of increasing students' interest in learning with the application of the picture and picture learning model in learning in class IV students. The picture and picture learning model is one of the active learning models that uses pictures that are paired or sorted into a systematic sequence, such as arranging pictures in order, showing pictures, annotating pictures, and explaining pictures. This learning model has active, innovative, creative, and fun characteristics. This research is a class action research consisting of two cycles. based on initial observations made by researchers found that low student interest in learning in class IV SDN 200 Kotanopan. This can be seen, from 26 students in the class only 8 students pay attention to the teacher, while the other students are not focused and chat with their classmates when the teacher explains the learning material. This resulted in one-way communication between teachers and students during the learning process. Researchers took action by applying the picture and picture learning model in science learning to increase student interest in learning in class IV SDN 200 Kotanopan, Kotanopan sub-district, Mandailing Natal district. Data collection was carried out by observation and questionnaire of learning interest. Observations and questionnaires are used to determine the ability of students in learning, the data is analysed by the percentage formula. The results of the research obtained were student activity in cycle I, the 1st meeting was 47,4 or 76% in the category of not good, increased in cycle I, the 2nd meeting was 56,5 or 46% in the good enough category, and increased again in cycle II, the 1st meeting was 74,4 or 73%in the good category, and increased again in cycle II, the 2nd meeting, all items were carried out 82,1 or 84% in the very good category. Thus, through the application of the picture and picture learning model can increase student interest in learning science in class IV SDN 200 Kotanopan, Kotanopan District, Mandailing Natal Regency.

Keywords: *Learning interest, picture and picture learning model, science learning*

ملخص البحث

الاسم :ويندا موراني
رقم التسجيل :٢٠٢٠٥٠٠٠٥٢:
عنوان البحث : تطبيق نموذج التعلم بالصورة والصورة لزيادة اهتمام الطلاب بتعلم العلوم في الصف الرابع الابتدائي ٢٠٠ في مدرسة كوتانوبان الابتدائية في منطقة كوتانوبان، مقاطعة كوتانوبان، محافظة مانداالاينج ناتال.

تم إجراء هذا البحث بهدف زيادة اهتمام الطلاب بالتعلم مع تطبيق نموذج التعلم بالصورة والصورة في التعلم لدى طلاب الصف الرابع. نموذج التعلم بالصورة والصورة هو أحد نماذج التعلم النشط الذي يستخدم الصور التي يتم إقرؤها أو فرزها في تسلسل منظم، مثل ترتيب الصور بالترتيب، وعرض الصور، والتعليق على الصور، وشرح الصور. يتسم هذا النموذج التعليمي بخصائص نشطة ومبتكرة وإبداعية وممتعة. هذا البحث عبارة عن بحث عمل صفي يتألف من حلقتين، وبناءً على الملاحظات الأولية التي قام بها الباحثون وجدوا أن الاهتمام المنخفض بالتعلم لدى الطلاب في الصف الرابع من المدرسة الابتدائية ٢٠٠ كوتانوبان. ويمكن ملاحظة ذلك، فمن بين ٢٦ طالبًا في الفصل، هناك ٨ طلاب فقط من بين الطلاب الـ ٢٦ في الفصل، ينتبهون للمعلم، بينما لا يركز الطلاب الآخرون ويتحدثون مع زملائهم عندما يشرح المعلم المادة التعليمية. نتج عن ذلك تواصل أحادي الاتجاه بين المعلم والطلاب أثناء عملية التعلم. اتخذ الباحثون إجراءات من خلال تطبيق نموذج التعلم بالصورة والصورة في تعلم العلوم لزيادة اهتمام الطلاب بالتعلم في الصف الرابع من مدرسة كوتانوبان الابتدائية ٢٠٠، منطقة كوتانوبان الفرعية، منطقة مانداالاينج ناتال. تم جمع البيانات عن طريق الملاحظة واستبيان الاهتمام بالتعلم. واستخدمت الملاحظات للنشاط الطلابي في الدورة الأولى، كان الاجتماع الأول ٧٣% في فئة غير جيد، وزادت في الدورة الأولى، الاجتماع ٧٦% في فئة جيد بما فيه الكفاية، وزادت مرة أخرى في الدورة الثانية، الاجتماع الأول ٨٤% في فئة جيد جدًا، وزادت مرة أخرى في الدورة الثانية، الاجتماع الثاني، جميع البنود فئة جيد جدًا. وكذلك من نتائج استبيان اهتمام الطالب بالتعلم في الدورة الأولى، كان ٨٠% في الفئة العالية جدًا. وبالتالي، من خلال تطبيق نموذج التعلم بالصورة والصورة يمكن أن يزيد من اهتمام الطلاب بتعلم العلوم في الصف الرابع من ٢٠٠ مدرسة كوتانوبان الابتدائية، منطقة كوتانوبان، محافظة مانداالاينج ناتال.

الكلمات المفتاحية الاهتمام بالتعلم، نموذج التعلم بالصورة والصورة، تعلم العلوم

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Alhamdulillah, segala puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya. Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi saya untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu itu, dengan rasa penuh syukur dan kerendahan hati, saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini, kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag, selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan. Ibu Dr. Lelya Hilda, Msi, sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan. Ibu Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., MA sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan.
2. Ibu Nursyaidah M.Pd, sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Guru madrasah ibtidayah serta Bapak Ibu dosen dan pegawai Administrasi prodi PGMI yang banyak telah membantu peneliti selama di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan.
3. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi,M.A. sebagai Pembimbing 1 dan Ibu Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi. sebagai Pembimbing II yang telah bersedia dan tulus untuk membimbing dan mengarahkan saya sehingga saya menyelesaikan Skripsi ini.

4. Bapak/ibu dosen, Staff dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan dan moral kepada saya selama dalam perkuliahan.
5. Teristimewa Ayah saya yang tercinta (Hasanul Latif) dan Ibu saya (Rahma yani) yang paling berharga yang saya miliki, yang telah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, mendidik, membimbing dan mengarahkan serta memotivasi saya untuk selalu mengingat Allah dan agar selalu di jalan yang benar, dan juga kakak saya yang tercinta (Zulfa Annisa) dan adik saya (Widia Angraini), (Uswatun Hasanah), (Farhan Musthofa) dan seluruh keluarga saya yang membantu memberikan semangat dan motivasi kepada saya agar tetap kuat dan semangat dalam menjalani dan menyelesaikan perkuliahan saya.
6. Kepada sahabat seperjuangan saya Desi Rahmadani, Ridwan Efendi, Eva Kori Ulan Dari yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah bersedia memberikan dukungan dan berbagai informasi sejak dari perkuliahan hingga sampai saat ini.
7. Seluruh teman-teman PGMI NIM-20 yang juga turut selalu memberikan saran dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Padangsidempuan, November 2024

**Winda Morani
Nim: 2020500052**

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Batasan Istilah.....	8
E. Perumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	10
H. Indikator Tindakan.....	11
I. Sistematika Pembahasan.....	12
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	13
1. Belajar	13
a. Pengertian Belajar.....	13
b. Faktor yang Mempengaruhi Belajar	14
2. Minat Belajar.....	14
a. Pengertian Minat Belajar	14
b. Indikator minat belajar.....	17
c. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar	18
3. Pembelajaran	19
4. Model Pembelajaran.....	20
5. Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	21
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	21
b. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	22
c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	23

6. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	24
7. Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya	25
B. Penelitian Terdahulu	27
C. Hipotesis Tindakan	31
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
B. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian.....	32
C. Latar dan Subjek Penelitian	33
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	33
E. Langkah-langkah Prosedur Penelitian	35
F. Teknik Analisis Penelitian	41
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Analisis Data Prasiklus	44
B. Pelaksanaan Siklus I	45
C. Pelaksanaan siklus II.....	52
D. Analisis Data.....	60
E. Pembahasan Hasil Penelitian	60
F. Keterbatasan Penelitian.....	63
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	65
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	65
C. Saran.....	66
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	kriteria Minat Belajar Siswa	43
-------------	------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Contoh Hewan Herbivora	26
Gambar II.2	Contoh Hewan Karnivora	26
Gambar II.3	Contoh Hewan Omnivora	27
Gambar III.1	Desain PTK Kurt Lewin	36
Gambar IV.1	Skor Angket Minat Belajar Pra Siklus	45
Gambar IV.2	Perbandingan Skor Angket Minat Belajar.....	48
Gambar IV.3	Perbandingan Skor Minat Belajar Siklus I	52
Gambar IV.4	Perbandingan Skor Minat Belajar	55
Gambar IV.5	Perbandingan Skor Minat Belajar Siklus II.....	58
Gambar IV.6	Perbandingan Skor Minat Belajar Siswa.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 tahun 2003 Bab 1 pasal 1 bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Pendidikan mencakup semua kesempatan belajar berbasis kehidupan bagi peserta didik dari segala usia. Pendidikan ini mempengaruhi setiap aspek kehidupan manusia. Tujuan pendidikan secara nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan setiap manusia yang seutuhnya untuk menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, dan berilmu dalam upaya meningkatkan kualitas bangsa.²

Melalui pendidikan manusia bisa mengembangkan bakat yang dimiliki melalui proses pembelajaran. maka seiring berjalannya dengan waktu peserta didik akan bisa mengendalikan diri dan kecerdasan berfikir. Pendidikan juga memegang peranan penting dalam membangun sumber daya manusia yang mampu bersaing dengan negara lain. Pendidikan harus mampu mempersiapkan sumber daya manusia

¹ Cucu Sutionah, *Landasan Pendidikan*, (Jawa Timur: CV Qiara Media), 2021, Hlm. 39

² Hamdan Hasibuan, *Landasan Dasar Pendidikan*, (Padang: CV. Rumah kayu Pustaka Utama), 2020, Hlm. 13

yang terampil dalam menghadapi tantangan serta perubahan yang terjadi di dunia pendidikan.³

Proses belajar mengajar melibatkan interaksi yang unik yaitu interaksi guru dengan siswa dan siswa dengan siswa. Guru di lembaga pendidikan adalah pelanjut amanat yang diterima dari orang tuadan membantu menumbuhkembangkan semua potensi dasar yang dimiliki oleh peserta didik secara baik dan benar sampai batas maksimal.⁴Guru sebagai pendidik harus mempunyai strategi belajar mengajar yang dapat membangkitkan minat siswa terhadap pelajarannya. Karena tanpa adanya minat belajar terhadap pelajaran yang diajarkan guru, maka siswa akan malas dan pembelajaran yang diberikan guru jadi kurang optimal. Karena salah satu faktor berjalannya proses pembelajaran yaitu dengan adanya minat belajar. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran mengharapkan kemampuan guru mengelola, memilih dan menyediakan materi ajar, model/pendekatan, media, dan serta sumber belajar. Pemilihan serta penggunaan model/metode pembelajaran yang tepat dan menyenangkan merupakan suatu hal yang harus dikuasai oleh guru selaku pendidik untuk mencapai hasil yang optimal dalam proses pembelajaran terutama dalam proses pembelajaran IPA.

Pada pembelajaran IPA, pemahaman terhadap konsep-konsep esensial sangat penting. Pemahaman terhadap konsep-konsep esensial yang baik akan membuat peserta didik menempatkan konsep-konsep tersebut dalam sistem memori jangka panjang (*long term memory*) dan dapat menggunakannya untuk berpikir

³ Lelya Hilda, "Pembelajaran Berbasis Saintifik Dan Multikultural Dalam Menghadapi Era Mayarakat Ekonomi Asean (Mea), Comference. Kius. Edu. My Vol." 2 (2017): Hlm.9.

⁴ Ramayulis,*Profesi & Etika Keguruan*,(Jakarta: Kalam Mulia, 2022),Hlm.18

pada tingkatan yang lebih tinggi (*higher level thinking*) seperti pemecahan masalah dan berpikir kreatif.

Setiap siswa memiliki persyaratan unik untuk memenuhi tujuan pembelajaran. Guru harus memilih pendekatan terbaik untuk kecerdasan, minat, bakat, dan sifat setiap siswa agar berhasil mengekspresikan pembelajaran yang ingin mereka berikan. Tidak peduli bagaimana bentuknya, setiap proses bertujuan untuk memberikan hasil yang memuaskan. Sejalan dengan hal ini kegiatan pengajaran yang mana dilakukan guru harapannya mampu memudahkan siswa dalam menerima materi pelajaran dengan paling efektif. Proses kegiatan belajar mengajar mencakup lingkungan belajar yang menyediakan tempat dan waktu bagi siswa dalam mengembangkan potensi dirinya baik dalam meningkatkan kreativitas serta kepribadian mandiri searah dengan value yang dimiliki dan akan dikembangkan dengan bakat, minat, juga pertumbuhan fisik siswa juga perkembangan psikologisnya.

Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 16 Tahun 2022, tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah, pada Bagian Ketujuh, Pasal 15 huruf (d) menyebutkan bahwa “pelaksanaan pembelajaran dalam suasana belajar dengan cara mengapresiasi bakat, minat, dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa.” Berdasarkan peraturan tersebut, minat belajar siswa dipandang sebagai faktor penting dalam mencapai pembelajaran aktif yang menyenangkan bagi mereka untuk terlibat. Meningkatkan sebuah proses dalam pembelajaran ialah sebuah usaha dalam peningkatan standar pendidikan di

sekolah. Dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, banyak ide dan persepsi yang baik tentang proses pendidikan memunculkan pembelajaran yang baik.

Menurut Crow and Crow yang dikutip dari Djaali dalam bukunya Psikologi Pendidikan mengatakan bahwa minat belajar siswa berkaitan dengan dorongan yang mendorong siswa untuk menghadapi atau berinteraksi dengan orang, aktivitas, objek, dan pengalaman yang muncul sebagai hasil dari aktivitas tersebut.⁵ Menurut Reber yang dikutip dari Muhibbin Syah dalam bukunya Psikologi pendidikan mengatakan bahwa minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena kebergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.⁶ Seorang siswa merasa tertarik atau berminat dalam melakukan aktivitas belajar seperti tekun dan ulet, dalam melakukan aktivitas belajar sekalipun dalam waktu yang lama, aktif dan kreatif dalam melaksanakan aktivitas belajar dan menyelesaikan tugas-tugas belajar, tidak mengenal lelah apalagi bosan dalam belajar, senang dan asyik dalam belajar, aktivitas belajar dapat dianggap sebagai suatu hobi dan bagian dari hidup.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 04 Mei sampai dengan 13 Mei 2023 di kelas IV SD Negeri 200 Kotanopan Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal, minat belajar IPA siswa masih jauh dari kondisi ideal yang diharapkan oleh guru. Hal ini terlihat, dari 26 siswa yang berada di kelas hanya 8 siswa yang memperhatikan guru, sedangkan siswa yang lain tidak fokus dan mengobrol dengan teman sebangkunya disaat guru

⁵ Roro Kurnia Nofita Rahmawati, *Minat Belajar*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2024), Hlm.2

⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), Hlm, 133

menjelaskan materi pembelajaran. Hal ini, mengakibatkan terjadinya komunikasi satu arah antara guru dan siswa pada saat proses pembelajaran.⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Kholil menyebutkan bahwa kesulitan belajar siswa disebabkan karena dalam pembelajaran guru kurang kreatif dan efektif dalam menentukan strategi pembelajaran sehingga siswa sering merasa bosan dan materi yang disampaikan terasa sama dan terasa monoton.⁸

Kondisi demikian apabila terus dibiarkan akan berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran IPA di sekolah, khususnya di SD Negeri 200 Kotanopan Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal. Hal tersebut menuntut guru untuk terus meningkatkan dan menggunakan model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat belajar IPA siswa. Model pembelajaran merupakan cara atau metode yang digunakan oleh guru untuk mengajar siswa. Model pembelajaran dapat berbeda-beda tergantung pada tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, dan materi pelajaran yang akan diajarkan. Penelitian yang dilakukan oleh Budiarto dan kurniawan, menyebutkan bahwa model pembelajaran yang kreatif, efektif dan inovatif dapat membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar.⁹

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan sebagai model pembelajaran yang variatif adalah model pembelajaran *picture and picture*. Dimana model pembelajaran ini dapat meningkatkan minat belajar siswa karena siswa dapat

⁷ Observasi di SDN 200 Kotanopan Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal pada tanggal 04 Mei 2023 pukul 09.45.

⁸ Budiarto, M.T., & Kurniawan, A.F. (2021). Keefektifan model pembelajaran yang kreatif, efektif, dan inovatif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Instruksi Internasional*, 14(2), 359-372.

melihat gambaran/ilustrasi dari apa yang mereka pelajari, sehingga, pemahaman siswa tidak abstrak dan konkrit. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Ratih Rizki Pradika menyebutkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* berhasil untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.¹⁰ Dalam penggunaan model pembelajaran *picture and picture* siswa dapat lebih mudah menangkap materi yang diajarkan melalui gambar yang disajikan, siswa jadi bisa lebih kreatif lagi untuk mengembangkan imajinasi mereka sendiri, dapat meningkatkan daya pikir dan ingat siswa, serta pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik, sehingga minat belajar dari peserta didik itu sendiri akan meningkat.

Widyawati mengemukakan model pembelajaran *picture and picture* merupakan penggunaan gambar yang kongkrit sesuai dengan materi untuk di urutkan secara logis sehingga menjadi urutan gambar yang tepat. Adapun kelebihan yang didapatkan dalam menggunakan model pembelajaran tersebut adalah (1)Materi ajar yang diberikan kepada siswa lebih di fokuskan, (2)Penggunaan gambar yang kongkrit untuk memudahkan siswa agar dapat memahami materi dengan mudah, (3)Meningkatkan kemampuan berpikir siswa secara logis dalam Menyusun gambar dengan tepat, (4)Melatih sikap tanggung jawab siswa karena ketika siswa diminta untuk memberikan alasan atas tersusunnya gambar-gambar yang telah diberikan, dan (5)penggunaan gambar yang dapat memberikan kesan lebih dalam pemahaman setiap siswa.¹¹

¹⁰Pradika, A. R. R. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture terhadap Minat Belajar pada Bidang Studi Fiqih (Studi di MTs Al-Rahmah Lebakwangi Walantaka Kota Serang Banten)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SERANG BANTEN).

¹¹ Widyawati, Wiwik Yully. " Untuk Tingkat Universitas." KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra 2.2 (2019): 226-241.

Sedangkan Menurut Suprijono model pembelajaran ini merupakan salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif yang terdiri dari kelompok-kelompok dengan menggunakan media gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Dari model ini siswa diajak secara sadar dan terencana untuk mengembangkan interaksi di antara mereka agar bisa saling asah dan saling asuh. Dan model ini memiliki karakteristik yang inovatif dan kreatif yang mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran.¹²

Penelitian Viky Elia Sari yang berjudul pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap minat belajar pendidikan agama islam memperoleh hasil yang sangat memuaskan. Karena dalam proses pembelajarannya siswa terlihat lebih aktif dan kompetitif.¹³ Penggunaan model ini juga berhasil menambah motivasi dan minat siswa dalam pembelajaran menulis lanjutan cerpen oleh Wahyu Febriono.¹⁴

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti mengambil inisiatif untuk menggunakan model pembelajaran untuk dijadikan suatu Tindakan dalam memperbaiki proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 200 Kotanopan Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal”.

¹² Suprijono, Agus, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2020), Hal. 125.

¹³ Viky Elia Sari, Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Siswa Kelas VII Di SD smp Bina Desa Tulang Bawang Barat 2022.

¹⁴ Wahyu Febriono, Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Dalam Pembelajaran Menulis Lanjutan Cerpen Kelas V Sekolah Dasar Negeri Towangsang Gantiwaro Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022 (Skripsi, Universitas Widya Dharma Klaten. 2020).

B. Identifikasi Masalah

1. Guru menggunakan model pembelajaran konvensional (*teacher centered*) yang membuat siswa kurang berminat dalam belajar
2. Minat siswa masih jauh dari kondisi ideal yang diharapkan guru.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dalam penelitian ini dibatasi untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa pada pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas IV SDN 200 Kotanopan Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

D. Batasan Istilah

Agar tidak menimbulkan pertanyaan dalam hati para pembaca atau salah pemahaman dalam memahami proposal ini ada beberapa istilah yang dianggap perlu yaitu:

1. Penerapan

Penerapan dalam KBBI adalah perbuatan menerapkan. Adapun penerapan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPA SD Negeri 200 Kotanopan.

2. Model pembelajaran *picture and picture*

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan salah satu model pembelajaran aktif yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis.

. Adapun model pembelajaran *picture and picture* yang dimaksud dalam

penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPA SD Negeri 200 Kotanopan.

3. Pengertian meningkatkan

Meningkatkan adalah proses, cara, perbuatan untuk menaikkan sesuatu atau usaha kegiatan untuk memajukan kesuatu arah yang lebih baik lagi daripada sebelumnya. Adapun meningkatkan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPA dikelas IV SD Negeri 200 Kotanopan

4. Pengertian minat belajar

Menurut Riadi minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang yang mampu membuat seseorang ingin merasakan hal-hal yang menyenangkan.¹⁵ Dorongan atau keinginan untuk belajar tersebut muncul dari dalam diri seseorang atau individu baik dorongan sosial maupun dorongan emosional, bukan karena suatu paksaan. Adapun minat belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seperti minat belajar siswa yang dilihat dari adanya perhatian, ketertarikan, dan keinginan untuk belajar dengan penerapan model pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas IV SD Negeri 200 Kotanopan.

5. Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang memuat tentang gejala-gejala alam sebagai materinya. Materi tersebut harus disajikan

¹⁵ Ester Reni Sawitri, Model *Discivery Learning* Berbantuan Komik Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar, (Magelang: Uwais Inspirasi Indonesia),2022,Hlm.7

melalui kegiatan yang telah disusun dan dilaksanakan secara sistematis agar siswa dapat memahami dengan sendirinya tentang gejala-gejala di alam dengan pengalaman yang diperoleh. Adapun pembelajaran IPA yang dimaksud dalam penelitian ini adalah terdapat pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya di kelas IV SD Negeri 200 Kotanopan Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan minat belajar pada pembelajaran IPA pada siswa kelas IV SDN 200 Kotanopan Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan minat belajar pada siswa kelas IV SDN 200 Kotanopan Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak diantaranya ialah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan langsung dengan peningkatan minat belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi guru

Dapat memberi masukan untuk menentukan arahan dan strategi dalam memilih model pembelajaran yang tepat bagi pembelajaran IPA untuk siswa kelas IV.

2) Bagi siswa

Diharapkan secara langsung melalui penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan minat belajar IPA siswa kelas IV SDN 200 Kotanopan.

3) Bagi sekolah

Dapat memberi masukan untuk peningkatan kualitas layanan pendidikan terutama bagi siswa kelas IV dalam peningkatan minat belajar IPA khususnya penggunaan model pembelajaran *picture and picture*.

H. Indikator Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini ditentukan oleh perolehan nilai minat belajar siswa dikelas IV SD Negeri 200 Kotanopan Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal dengan menggunakan angket minat belajar siswa. Penelitian ini dikatakan berhasil jika minat belajar siswa meningkat sebanyak 80% dari jumlah total siswa memiliki kategori minat belajar

yang tinggi dan baik.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat dijabarkan sistematika pembahasannya yaitu:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Indikator Tindakan.

Bab II Landasan Teoritis yang terdiri dari Landasan Teori, Penelitian Terdahulu, dan Hipotesis Tindakan.

Bab III Metodologi Penelitian yang terdiri dari Lokasi Dan Waktu Penelitian, Jenis dan Metode Penelitian, Latar dan Subjek Penelitian, Instrumen Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian terdiri dari Analisis Data Prasiklus, Pelaksanaan Siklus I, Pelaksanaan Siklus II, Pembahasan Hasil Penelitian dan Keterbatasan Penelitian.

Bab V Penutup, terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹ Menurut Sardiman belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya, dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya. Selain itu, menurut Omar Hamalik belajar merupakan proses penerimaan pengetahuan yang diserap dari lingkungan peserta didik dengan pengamatan yang dibantu melalui panca indera.²

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang dapat diamati dan diukur, mempunyai sifat permanen, terdiri dari aspek kognitif, afektif, psikomotor, yang berasal dari lingkungan sekitar yang bertujuan untuk membentuk kepribadian seseorang yang seutuhnya.

¹Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: ALFABETA), 2014, Hlm.35

² Feida Noorlaila Isti'adah, *Teori-Teori Belajar Dalam Pendidikan*, (Jawa Barat: Edu Publisher), 2020, Hlm11

b. Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Pada dasarnya belajar dipengaruhi oleh dua faktor penting yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Seperti kita ketahui bersama bahwa faktor internal tentunya kaitannya dengan dalam diri sedangkan eksternal kaitannya dalam luar diri. Berikut ini akan dijelaskan secara detail mengenai dua faktor tersebut.

1) Faktor internal

Faktor internal yaitu faktor yang kaitannya dengan diri pribadi orang tersebut selaku orang yang sedang belajar. Faktor internal tersebut menyangkut tiga komponen utama yaitu jasmaniah, psikologis, dan faktor kelelahan.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa tersebut seperti sarana prasarana belajar, guru, orang tua, masyarakat disekitar beserta lingkungannya.

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat adalah rasa lebih suka atau ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu yang diluar diri. Jadi minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya,

dapat pula dimifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.³

Minat dapat didefinisikan sebagai sejauh mana seorang siswa tertarik atau terlibat dalam aktivitas tertentu. Minat mencakup sikap, motivasi, dan keterlibatan siswa dengan materi, sedangkan minat belajar siswa adalah kecendrungan seorang peserta didik untuk melakukan kegiatan tertentu yang outputnya akan membuat mereka senang dan tertarik. Minat belajar siswa dapat berbeda-beda tergantung dari banyak faktor, seperti kepribadian, lingkungan dan materi yang diajarkan.⁴

Menurut Crow and Crow yang dikutip dari Djaali dalam bukunya Psikologi Pendidikan mengatakan bahwa minat belajar siswa berkaitan dengan dorongan yang mendorong siswa untuk menghadapi atau berinteraksi dengan orang, aktivitas, objek, dan pengalaman yang muncul sebagai hasil dari aktivitas tersebut.⁵

Menurut Syamsul Huda dalam Amelia minat belajar dasarnya merupakan bentuk penerimaan siswa terhadap proses belajar. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung akan belajar bersungguh-sungguh untuk hasil belajar yang maksimal.

Menurut Susilo dalam buku Amelia minat belajar sebagai cara cenderung dipilih seseorang untuk menerima informasi dari lingkungan dan

³ Winda Anggriyani Uno, *Pengembangan Teknologi Pendidikan IPA Berbasis Multimedia Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*, (Gorontalo: CV. Cahaya Arsh Publisher & Printing, 2021), hlm.10

⁴ Amelia Atika. Novi Andriati. (2023) *Minat Belajar Anak Slow Leaner*. Jambi. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

⁵ Roro Kurnia Nofita Rahmawati, *Minat Belajar*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2024), hlm.2

memproses informasi tersebut. Minat belajar adalah cara seorang mulai berkonsentrasi, menyerap, memproses, dan menampung informasi yang baru dan sulit.⁶

Minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Siswa yang mempunyai minat belajar tinggi dalam proses pembelajaran dapat menunjang proses belajar mengajar untuk semakin baik, begitupun sebaliknya minat belajar siswa yang rendah maka kualitas pembelajaran akan menurun dan akan berpengaruh pada hasil belajar. Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat adalah ketertarikan atau kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan atau terlibat terhadap sesuatu hal karena menyadari pentingnya atau bernilainya hal tersebut. Dalam rangka mewujudkan visi dan misi pendidikan nasional yang tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003, diperlukan suatu pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan atau disebut dengan kurikulum.⁷

Siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri tertentu, yakni a). adanya rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang ia minati; b). memiliki kecenderungan untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus, c). lebih menyukai suatu hal yang di minati daripada yang lainnya, d). diimplikasikan melalui partisipasi pada aktivitas atau kegiatan, e). melahirkan rasa bangga dan puas pada sesuatu

⁶ Amelia Atika, Novi Andriati, *Minat Belajar Anak Slow Learner*; (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hlm. 81-82.

⁷ Imelda Rahmi, Nurmalina, Fauziddin, *Penerapan Model Role Playing Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar*; *Journal On Teacher Education*, 2020, 2 (1) : 197-206.

yang diminati, f). adanya ketertarikan pada sesuatu aktivitas yang diminatinya, dan g). memiliki perilaku aktif, menelaah, mengikuti pelajaran dengan baik dari awal sampai akhir.⁸

Jadi, dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan serta dihubungkan bahwa minat belajar adalah rasa ingin memperhatikan pembelajaran yang ditimbulkan dari ketertarikan dan juga adanya rasa membutuhkan atau menginginkan pembelajaran karena sadar akan pentingnya pembelajaran, pembelajaran yang disertai dengan minat akan menjadikan pembelajaran menyenangkan bagi siswa yang memiliki minat tersebut.

b. Indikator minat belajar

Minat belajar dapat dilihat dari bagaimana seseorang atau siswa tersebut mengespresikannya dalam bentuk kegiatan yang dilakukannya. Oleh sebab itu indikator dalam menilai minat belajar dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan siswa tersebut. indikator minat belajar antara lain:

1) Perasaan senang

Perasaan senang adalah salah satu tanda yang paling jelas bahwa siswa memiliki minat dalam satu hal atau objek tertentu. Ketika siswa merasa senang atau Bahagia dalam melakukan aktivitas belajar atau mengikuti pelajaran, ini adalah pertanda siswa memiliki minat yang kuat dalam hal tersebut.

⁸ Zebua, Erlinda, and Anugerah Tatema Harefa. "Penerapan Model Pembelajaran Blended learning Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 1.1 (2022): 251-262.

2) Adanya perhatian

Perhatian mengacu pada kemampuan siswa untuk berkonsentrasi dan fokus pada suatu aktivitas atau materi pelajaran tertentu.

3) Perasaan tertarik

Perasaan tertarik adalah ungkapan dari minat yang kuat terhadap satu atau beberapa aspek dari sekolah dan pembelajaran. Ini mencerminkan ketertarikan siswa terhadap guru, mata pelajaran yang diajarkan, atau topik tertentu yang dipelajari.

4) ketertarikan siswa

keterlibatan siswa mencerminkan Tingkat ketertarikan terhadap suatu objek yang membuat siswa merasa senang dan terdorong untuk aktif berpartisipasi dalam aktivitas terkait.⁹

c. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Faktor yang mempengaruhi minat belajar ada dua yaitu faktor internal dan eksternal (faktor eksternal yang terdiri dari keluarga, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sarana prasarana),¹⁰ yaitu sebagai berikut:

1) Faktor internal

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri siswa itu sendiri seperti siswa tidak memiliki tujuan yang jelas, rasa ketertarikan dan

⁹ Roro Kurnia Nofita Rahmawati, *Minat Belajar*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2024), Hlm. 27-31

¹⁰ Febiwanty, J., & Mustika, D. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Ipa Pada Anak Kelas V Di Sd Negeri 1 Bukit Batu. *Jurnal Inovasi Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1(1), 18-25.

kesenangan dari diri siswa itu tersebut.

Faktor Internal terdiri dari aspek jasmaniah dan aspek psikologis (kejiwaan). Aspek jasmaniah mencakup kondisi kesehatan jasmani dari individu siswa, Kondisi fisik yang prima sangat mendukung keberhasilan belajar dan dapat mempengaruhi minat belajar. Sedangkan aspek psikologis (kejiwaan) meliputi perhatian, ingatan, dan bakat. Faktor psikologis sangat berpengaruh terhadap minat belajar.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa tersebut seperti sarana prasarana belajar, guru, orang tua, masyarakat disekitar beserta lingkungannya.¹¹

Lingkungan sekolah termasuk ke dalam salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi proses belajar seorang peserta didik. Di dalam proses belajar mengajar guru merupakan peran penting untuk membantu dalam meningkatkan minat belajar di sekolah. Kemudian lingkungan keluarga juga mempengaruhi minat belajar peserta didik contohnya seperti memberikan fasilitas untuk belajar saat anaknya membutuhkan fasilitas belajar guna untuk memudahkan anak dalam semangat untuk belajar.

3. Pembelajaran

Menurut Trianto pembelajaran adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya mengarahkan interaksi siswa dengan sumber

¹¹ Moh.Suardi.*Belajar dan Pembelajaran*,(Bandung:CV Media Sains Indonesia,2021).

belajar lainnya dalam rangka tujuan yang diharapkan. Kegiatan pembelajaran tidak lepas dari interaksi dua arah yaitu dari seorang guru dan peserta didik dimana antara keduanya terjadi komunikasi yang baik, dan terarah untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya.¹²

Pembelajaran merupakan perilaku yang hendak dicapai yang dapat dikerjakan oleh siswa pada kondisi dan tingkat kompetensi tertentu. Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu kondisi yang sengaja diciptakan oleh guru dengan tujuan membelajarkan peserta didik, yang dimana guru sebagai pengajar dan siswa sebagai peserta didik.

4. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan kesatuan utuh dari penerapan pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik pembelajaran. Maka dari itu, seorang guru harus mampu menguasai berbagai variasi model pembelajaran agar dapat menyesuaikan dengan karakteristik dan gaya belajar siswanya.¹³

Model pembelajaran merupakan salah satu komponen utama dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Model pembelajaran yang menarik dan bervariasi akan berpengaruh pada minat belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Model pembelajaran menjadi faktor penting dalam menghidupkan kondisi pembelajaran dikelas maupun di luar kelas. Sebab, model pembelajaran memiliki fase-fase,Dimana tiap fase tersebut dapat menimbulkan pembelajaran

¹²Sutiah, *Teori Belajar dan Pembelajaran*,(Sidoarjo: Nizamia Learning Center), 2016,Hlm.5

¹³ Jejang Bayu Kelana dan Duhita Savira Wardani,*Model Pembelajaran IPA SD*,(Cirebon: Edutrimedia Indonesia),2021,Hlm.3

yang menggembirakan guru dan murid karena berbentuk kegiatan belajar sambil bermain.¹⁴

Jadi, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan pola interaksi antara siswa dan guru dalam upaya mencapai tujuan belajar. Model pembelajaran merupakan komponen utama dalam menciptakan suasana belajar mengajar yang aktif, inovatif, dan kreatif, sehingga diharapkan mampu meningkatkan minat siswa dalam belajar di kelas.

5. Model Pembelajaran *Picture and Picture*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Menurut Hamdani *picture and picture* adalah salah satu model pembelajaran yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Model pembelajaran ini andalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran.¹⁵ Menurut Yulianti *Picture and Picture* adalah strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Gambar yang diberikan kepada siswa harus dipasangkan atau diurutkan secara logis. Gambar-gambar ini menjadi perangkat utama dalam proses pembelajaran. Suprijono *picture and picture* adalah suatu model pembelajaran yang memanfaatkan media berupa gambar untuk digunakan di dalam pembelajaran.¹⁶

¹⁴ Fauzan ,Dkk,*Microteaching di MI/SD*,(Jakarta: Kencana, 2020),Hlm.46

¹⁵ Sri Wahyuningsih, *Penerapan Model Picture and Picture Dalam Pembelajaran Animalia*,(NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia),2022,Hlm.17

¹⁶ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatis* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2013) Hlm.236

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan salah satu model pembelajaran aktif yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang sistematis, seperti menyusun gambar secara berurutan, menunjukkan gambar, memberi keterangan gambar, dan menjelaskan gambar. Model pembelajaran ini memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.

b Langkah-langkah Model Pembelajaran *Picture and Picture*

langkah-langkah model pembelajaran *Picture and Picture* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Menyajikan materi umum sebagai pengantar.
- 3) Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar aktivitas berkaitan menggunakan materi.
- 4) Guru menunjukkan atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- 5) Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- 6) Dari alasan/urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- 7) Guru dan pelajar membuat Kesimpulan/rangkuman bersama.¹⁷

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture* diawali dengan guru

¹⁷ Maulana Arafat Lubis.Dkk, *Model-Model Pembelajaran PPKn Di SD/MI*,(Yogyakarta: Samudra Biru,2022),Hlm.48-49.

membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, kemudian di depan kelas guru menunjukkan beberapa gambar yang harus diurutkan oleh peserta didik pada setiap kelompok. Tiap-tiap kelompok berdiskusi memikirkan urutan gambar menjadi suatu urutan yang logis. Guru memanggil tiap-tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil urutan tersebut. Guru dapat mengembangkan jalannya diskusi secara mendalam.

c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Setiap model pembelajaran tentu memiliki kelebihan dan kekurangannya, berikut beberapa kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *picture and picture*.

Kelebihan model pembelajaran *picture and picture*, yaitu:

- 1) Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa
- 2) Siswa dilatih berpikir logis dan sistematis
- 3) Siswa dibantu belajar berfikir berdasarkan sudut pandang suatu objek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktik berpikir
- 4) Motivasi siswa untuk belajar semakin dikembangkan
- 5) Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas.¹⁸

Sedangkan kelemahan dari model pembelajaran *picture and picture*, yaitu:

- 1) Sulit menemukan gambar-gambar yang bagus dan berkualitas
- 2) Sulit menemukan gambar-gambar yang sesuai dengan gaya nalar atau

¹⁸ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: PUSTAKA BELAJAR) 2017, Hlm.239

kompetensi yang dimiliki peserta didik

- 3) Tidak tersedianya dana khusus untuk menemukan gambar-gambar yang diinginkan.

6. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

IPA merupakan cabang pengetahuan yang mempelajari atau mengkaji mengenai fenomena alam berdasarkan fakta, prinsip, konsep, serta hukum yang di uji kebenarannya melalui metode ilmiah.¹⁹

Ilmu Pengetahuan Alam atau sains merupakan ilmu yang mempelajari gejala-gejala alam yang meliputi makhluk hidup dan makhluk tak hidup atau sains tentang kehidupan atau sains tentang dunia fisik. Pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Oleh karena itu, di dalam proses pembelajaran IPA diperlukan suatu proses mencari tahu agar siswa dapat dengan mudah mendalami alam sekitar. Dari segi istilah, IPA atau Ilmu Pengetahuan Alam berarti ilmu tentang pengetahuan alam. Pengetahuan Alam itu sendiri sudah jelas artinya adalah pengetahuan tentang alam semesta dengan segala isinya.²⁰

Materi yang terdapat pada IPA secara garis besar mempelajari tentang kehidupan makhluk hidup dan seluruh isinya. Dalam penyampaianya, ilmu tersebut harus disesuaikan dengan jenjang sekolah atau tahap perkembangan

¹⁹ Elly Purwanti,dkk, *Kajian IPA*,(Malang: Universitas Muhammadiyah Malang), 2019,Hlm.1

²⁰ Nana Sutrisna, Gusnidar, And Stkip Muhammadiyah, “Pengembangan Buku Siswa Berbasis Inkuiri Pada Materi Ipa Untuk Siswa Kelas Viii Smp,” *Jurnal Inovasi Penelitian* 2 no. 8 (2022).

anak agar dapat mudah dipahami. Oleh karena itu, ilmu yang cukup luas termuat dalam IPA tersebut dapat diberikan melalui sebuah kegiatan pembelajaran. Disamping itu, IPA dalam prosesnya secara tidak langsung memiliki tujuan bagi penerima.

7. Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya

Hewan hidup di alam bebas, mereka bertahan hidup dengan memanfaatkan sumber makanan yang tersedia di alam. Hewan memiliki jenis makanannya tersendiri. Sumber makanan hewan dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu hewan dan tumbuhan.

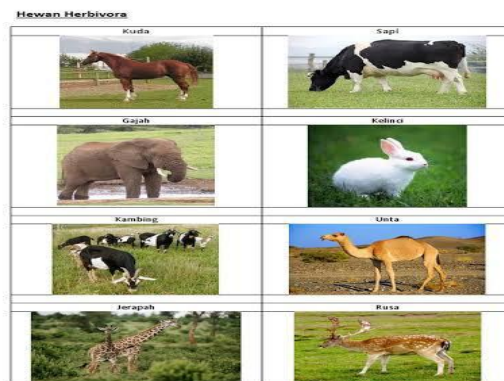
Makanan dari tumbuhan antara lain seperti buah, daun, batang, biji-bijian, dan umbi-umbian. Sedangkan makanan dari hewan antara lain seperti ikan, tulang, daging, dan serangga. Berdasarkan jenis makanannya hewan digolongkan menjadi tiga, yaitu:

a. Herbivora

Herbivora adalah jenis hewan yang pemakan tumbuhan. Ia dapat memakan bagian tumbuhan berupa umbi-umbian, daun, buah, biji-bijian, dan batang. Contoh herbivora pemakan umbi-umbian seperti kelinci. Herbivora pemakan daun seperti sapi, gajah, kambing, jerapah, dan lain sebagainya. Herbivora pemakan biji-bijian adalah jenis burung seperti merpati, burung gereja, dan lain sebagainya. Ada juga herbivora pemakan buah seperti monyet, burung jalak, beo, dan lainnya.

Herbivora memiliki ciri khusus yaitu mempunyai gigi seri dan gigi geraham. Yang dimana gigi seri berguna untuk memotong-motong makanan

sebelum di kunyah. Sedangkan gigi gerham berguna untuk mengunyah makanan hingga lumat karena memiliki permukaan yang luas. Berikut ini contoh hewan herbivora, antara lain:



Gambar II.1
Contoh Hewan Herbivora

b. Karnivora

Karnivora merupakan jenis hewan pemakan daging atau hewan lain. Banyak hewan karnivora yang hidup dilingkungan sekitar kita seperti kucing dan anjing. Karnivora memiliki ciri khusus yaitu mempunyai indra penglihat, pencium, dan pendengar yang baik. Hewan karnivora memiliki gigi taring dan gigi gerham yang tajam yang berguna untuk mengunyah daging dan tulang. Berikut ini beberapa contoh hewan carnivora, antara lain:



Gambar II.2
Contoh Hewan Karnivora

c. Omnivora

Omnivora merupakan jenis hewan pemakan apa saja. Omnivora sering kita jumpai di sekitar kita seperti ikan, ayam, tikus, bebek, dan lainnya. Hewan jenis ini dapat memakan semuanya baik dia hewan maupun tumbuhan. Berikut ini beberapa contoh hewan omnivora, antara lain:



Gambar II.3
Contoh Hewan Omnivora

B. Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan penguat pada penelitian ini, maka peneliti telah mengambil beberapa penelitian relevan yang berkaitan dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

1. Oleh Merlia Puji Astuti dengan judul “pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 24 Seluma” hasil dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *picture and picture* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.²¹

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang model pembelajaran *picture and picture*, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini berpengaruh untuk hasil belajar, sedangkan peneliti untuk meningkatkan minat belajar.

2. Oleh Viky Elia Sari yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Siswa Kelas VII di SD smp Bina Desa Tulang Bawang Barat 2022” hasil dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *picture and picture* berpengaruh terhadap minat belajar siswa.²²

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan persamaan lainnya yaitu membahas tentang penerapan model pembelajaran *picture and picture*, sedangkan perbedaannya adalah terdapat pada lokasi penelitian yaitu VII di SD smp Bina Desa Tulang Bawang Barat, sedangkan peneliti meneliti di SD Negeri 200 Kotanopan Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

3. Oleh Annisya Supriyati yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas IV SD Negeri

²¹ Merlia Puji Astuti, “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sd Negeri 24 Seluma Tahun 2022”. (skripsi, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. 2022)

²² Viky Elia Sari, Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Siswa Kelas VII Di SD smp Bina Desa Tulang Bawang Barat 2022.

106789 Tanjung Gusta Tahun 2022” hasil dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *picture and picture* berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerpen siswa.²³

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan persamaan lainnya yaitu membahas tentang penerapan model pembelajaran *picture and picture*, sedangkan perbedaannya adalah terdapat pada lokasi penelitian yaitu di SD Negeri 106789 Tanjung Gusta, sedangkan peneliti meneliti di SD Negeri 200 Kotanopan Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

4. Oleh Kristia Arin Cahyatri dengan judul “meningkatkan hasil belajar IPA dengan menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* kelas IV SD Negeri 1 Kanoman, Karangnongko, Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020. Hasil dalam penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan persamaan lainnya yaitu membahas tentang penerapan model pembelajaran *picture and picture*, sedangkan perbedaannya adalah terdapat pada lokasi penelitian, di SD Negeri 1 Kanoman, Karangnongko, Klaten, sedangkan peneliti meneliti di SD Negeri 200 Kotanopan Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal dan perbedaan

²³ Annisya Supriyati, “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas Iv Sd Negeri 106789 Tanjung Gusta Tahun 2022”. (Skripsi, Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2022)

lainnya yaitu membahas tentang hasil belajar, sedangkan peneliti meneliti minat belajar.

5. Oleh Fitri dengan judul “penerapan model pembelajaran kooperatif *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada tema hidup bersih dan sehat kelas II MIN 16 Aceh Besar”. Hasil penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *picture and picture*.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan persamaan lainnya yaitu membahas tentang penerapan model pembelajaran *picture and picture*, sedangkan perbedaannya adalah terdapat pada lokasi penelitian, di MIN 16 Aceh Besar, sedangkan peneliti meneliti di SD Negeri 200 Kotanopan Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal dan perbedaan lainnya yaitu membahas tentang hasil belajar, sedangkan peneliti meneliti minat belajar.

6. Oleh Indah Safitri dengan judul “penerapan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa pada pembelajaran bahasa indonesia kelas II sekolah dasar negeri 023 muara mahat baru”. Hasil dari penelitian ini adalah meningkatnya keterampilan menulis siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan persamaan lainnya yaitu membahas tentang penerapan model pembelajaran *picture and picture*,

sedangkan perbedaannya adalah terdapat pada lokasi penelitian yaitu di sekolah dasar negeri 023 muara mahat baru, sedangkan peneliti meneliti di SD Negeri 200 Kotanopan Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal. Perbedaan lainnya penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan menulis, sedangkan peneliti untuk meningkatkan minat belajar.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan minat belajar IPA pada siswa kelas IV SDN 200 Kotanopan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 200 Kotanopan Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

2. Waktu penelitian

Waktu pelaksanaan kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2024 - 19 Agustus 2024.

B. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran di kelas atau di sekolah. Untuk melakukan penelitian tersebut, perlu sekali mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif. Tentunya penelitian ini dilaksanakan dengan prosedur yang sistematis oleh guru untuk melakukan perbaikan-perbaikan dalam proses pembelajaran mereka supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. PTK disini peneliti dituntut keterlibatannya secara langsung dan terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian.¹

Metode penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki minat belajar siswa di kelas IV SDN 200 Kotanopan. Dengan menggunakan penelitian tindakan kelas ini

¹ Fery Muhammad Firdaus,dkk,*Penelitian Tindakan Kelas*,(Yogyakarta: Samudra Biru), 2022,Hlm.6

peneliti meneliti tentang penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan minat belajar siswa di SDN 200 Kotanopan Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Latar penelitian yang dilakukan adalah kegiatan pembelajaran dengan subtema penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan minat belajar siswa di kelas IV SDN 200 Kotanopan Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 200 Kotanopan Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal yang berjumlah 26 orang siswa dengan 16 siswa dan 10 siswi. Alasan peneliti dalam mengembangkan subjek penelitian karena terdapat permasalahan-permasalahan yang ditemukan seperti yang telah dipaparkan pada latar belakang.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Editage Insight bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk memperoleh, mengukur, dan menganalisis data atau sampel mengenai topik atau masalah yang diteliti.²

Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur keseluruhan aspek berkenaan dengan tujuan penelitian yaitu aktivitas pembelajaran, aktivitas

² Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: CV Budi Utama), 2021, Hlm.1

dan minat belajar siswa dengan model pembelajaran yang digunakan. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung kelokasi yang akan diteliti guna mendapatkan data yang berhubungan dengan yang diteliti. Penelitian ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, pelaku, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Observasi ini peneliti lakukan dengan cara langsung terjun kelapangan untuk mengamati kegiatan pembelajaran seperti tingkah laku siswa pada saat belajar, berdiskusi, mengerjakan tugas dan lain sebagainya di kelas IV SDN 200 Kotanopan Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

Adapun aspek yang diamati dalam observasi meningkatkan minat belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran IPA materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya di kelas IV SDN 200 Kotanopan Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal antara lain adalah:

Kisi-kisi observasi minat belajar untuk siswa adalah sebagai berikut:

- a. Siswa mengajukan sikap senang dalam pembelajaran
- b. Siswa memperhatikan penjelasan guru
- c. Adanya keterlibatan siswa saat pembelajaran
- d. Adanya ketertarikan siswa.

2. Angket

Angket adalah alat penilaian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk menjangring informasi tentang sesuatu. Angket dapat digunakan untuk memperoleh informasi kognitif maupun afektif. Angket berfungsi sebagai alat pengumpul data. Data tersebut berupa keadaan atau data diri, pengalaman, pengetahuan, sikap, pendapat mengenai suatu hal.³

Angket pada penelitian ini dilaksanakan secara langsung dengan cara dibagikan kepada seluruh siswa. Angket ini disajikan dalam bentuk skala sikap yang terdiri dari 20 butir. Pada penelitian ini, angket diberikan kepada siswa sebanyak dua kali yaitu pra siklus dan setelah pelaksanaan tindakan disetiap siklus.

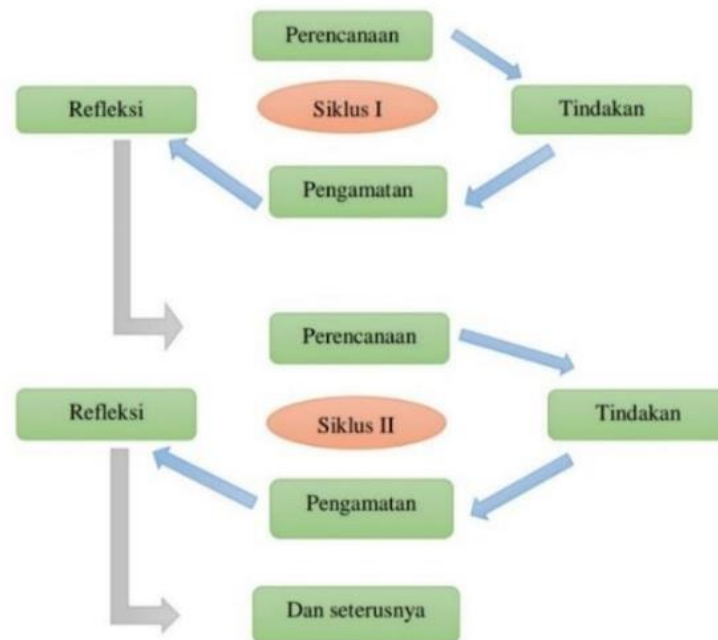
E. Langkah-langkah Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Siklus pertama dilaksanakan dengan observasi, dari observasi siklus pertama peneliti dapat melihat akar permasalahan dengan jelas secara langsung kemudian selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan. Model penelitian tindakan kelas pada penelitian ini adalah menggunakan model Kurt Lewin. Model ini merupakan model penelitian tindakan yang menjadi anjuran awal bagi model-model lainnya dalam mengatasi permasalahan di kelas. Konsep penelitian tindakan kelas pada model ini terdiri dari empat tahap, yaitu: 1). perencanaan (*planning*), 2). tindakan (*acting*), 3). pengamatan (*observing*), 4).

³ Magdalena Dr. Ina, *Teori dan Praktik Evaluasi Pembelajaran SD*, (Jawa Barat, CV Jejak:2022), Hal.155-156

refleksi. Keempat tahapan tersebut saling berhubungan, dimana setelah melakukan refleksi dapat Kembali ke perencanaan.⁴

Adapun model Kurt Lewin dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar III.1
Desain PTK Kurt Lewin

Berdasarkan penggambaran siklus di atas, maka penelitian pada siklus awal dimulai dari perencanaan (*Plan*) untuk mengetahui masalah apa saja yang mungkin terjadi pada saat proses pembelajaran. Penelitian tindakan kelas pada penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus yaitu:

⁴ Fery Muhammad Firdaus, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI), tanpa tahun), hlm.6.

Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti menyusun suatu perencanaan yang menjelaskan bagaimana penelitian tersebut akan dilakukan. Pada tahap perencanaan, peneliti mengadakan beberapa kali pertemuan dengan guru kelas untuk membahas teknis pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Dalam pertemuan tersebut peneliti membahas dan menganalisis materi pelajaran kemudian:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* yang akan digunakan dalam penelitian.
- 2) Mempersiapkan media gambar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- 3) Membuat angket minat belajar siswa.
- 4) Membuat lembar observasi yang akan digunakan dalam penelitian.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

Tindakan merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan terkendali yang merupakan variasi praktek secara cermat dan bijaksana. Kegiatan yang akan dilaksanakan dengan penerapan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan minat belajar siswa pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya di kelas IV SDN 200 kotanopan Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal sebagai berikut:

1) Kegiatan pendahuluan

- a) Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran serta menanyakan kabar siswa.
- b) Memeriksa kehadiran dan kesiapan siswa.
- c) Memberikan motivasi kepada siswa.
- d) Memberitahukan materi yang akan dipelajari pada hari itu.
- e) Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.
- f) Guru memberikan sedikit *ice breaking* untuk mencairkan suasana.

2) Kegiatan inti

- a) Guru menunjukkan berbagai hewan dengan menggunakan media gambar sederhana.
- b) Guru menjelaskan tentang jenis-jenis makanan hewan
- c) Guru menjelaskan tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.
- d) Guru memberikan tugas kepada siswa
- e) Guru memanggil salah satu siswa untuk menyampaikan jawaban atas pertanyaan dari guru.
- f) Siswa yang dipanggil menyampaikan hasil jawabannya.
- g) Tanggapan dari teman lain mengenai jawaban.
- h) Guru menunjuk siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran hari ini.

3) Kegiatan penutup

- a) Guru memberi penguatan, dengan menyimpulkan kembali apa yang baru saja diajarkan.
- b) Guru memberikan tugas mengenai penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.
- c) Guru menutup pembelajaran hari ini dengan do'a penutup pembelajaran.
- d) Guru mengucapkan salam penutup.

c. Pengamatan atau observasi

Obsevasi yang dilakukan meliputi kegiatan yang diamati meliputi aktifitas siswa dalam pembelajaran. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah disusun dan guna mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil analisis data observasi di dalam kelas tentang aktivitas siswa serta hasil angket minat belajar siswa saat pembelajaran. Refleksi dilakukan oleh peneliti untuk mencari perbaikan-perbaikan tindakan selanjutnya. Hasil refleksi ini kemudian digunakan untuk pemecahan pada siklus berikutnya.

Siklus II

Kegiatan yang dilakukan dalam siklus II, merupakan perbaikan dari siklus I

a. Perencanaan

- 1) Guru mengidentifikasi masalah yang ada pada siklus I
- 2) Menyusun rancangan pembelajaran menggunakan penerapan model pembelajaran *picture and picture*.
- 3) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.
- 4) Mempersiapkan bahan/materi tentang hewan yaitu dengan menggunakan media gambar.
- 5) Menyiapkan lembar observasi aktivitas untuk siswa
- 6) Menyiapkan angket

b. Pelaksanakan tindakan

Kegiatan pada tahap ini untuk pengembangan tindakan dari tindakan siklus I dan untuk meninjau kembali sejauh mana penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.

c. Observasi

Peneliti dan guru kelas terus mengadakan diskusi lanjutan untuk perbaikan dengan penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini, peneliti melihat pebandingan nilai dari siklus ke-I dan siklus ke-II. Penelitian menganalisis hasil pengamatan untuk membuat siswa lebih memiliki minat belajar dengan penerapan model pembelajaran *picture and picture*. Harapannya dengan penggunaan penerapan model pembelajaran *picture and picture* ini, terdapat peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.

F. Teknik Analisis Penelitian

Teknik analisis data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian, pada tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan setelah semua data terkumpul. Untuk mendeskripsikan data penelitian diberikan perhitungan analisis hasil observasi.

Analisis hasil observasi merupakan suatu analisis terhadap aktivitas siswa selama proses belajar mengajar. Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara melihat langsung keadaan proses pembelajaran di kelas IV SD Negeri 200 Kotanopan.

Angket minat belajar setiap siswa dihitung melalui tahapan berikut:

1. Setiap pernyataan angket diberi 5 skor disetiap butir pernyataan angket maka dari itu skor disetiap angket dikali dengan jumlah butir pernyataan angket.
2. Untuk mencari nilai angket minat belajar siswa dengan cara skor yang diperoleh dibagi dengan skor maksimal dikali dengan kriteria minat belajar paling tinggi maka didapatkan rumus sebagai berikut:

$$AMB = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

3. Untuk mencari nilai lembar observasi minat belajar siswa yaitu dengan cara lembar minat siswa di jumlahkan dengan skor yang diperoleh dikali dengan skor maksimal lalu di bagi dengan jumlah pernyataan angket maka di dapatkan rumus sebagai berikut:

$$AMB = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{jumlah pernyataan angket}} \times 100$$

4. Untuk mencari rerata skor minat belajar dan lembar observasi minat belajar dengan menjumlahkan data perolehan angket minat belajar dan lembar observasi minat belajar setiap siswa dibagi dengan jumlah data maka didapatkan rumus sebagai berikut:

$$MBS = \frac{AMB + LMB}{2}$$

Keterangan:

MBS= Minat belajar siswa

AMB= Skor perolehan angket minat belajar siswa

LMB= Skor perolehan lembar observasi minat belajar siswa.⁵

Adapun penggolongan kriteria minat belajar siswa di adaptasi dari Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar dengan mencari rentang bilangan dengan mengurangkan skor maksimal minat belajar terhadap skor minimal minat belajar siswa maka diperoleh rentang bilangan sebesar 20. Rentang bilangan tersebut kemudian dibagi menjadi tiga

⁵ Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), Hlm.81.

dikarenakan peneliti ingin menggolongkan kriteria minat belajar menjadi tiga kriteria, maka menghasilkan interval kelas sebesar 21.⁶ Adapun hasil penggolongan kriteria minat belajar sebagai berikut:

Tabel III.1
Kriteria Minat Belajar Siswa

No	RENTANG	KRITERIA
1	0-59	Sangat rendah
2	60-69	Rendah
3	70-79	Sedang
4	80-89	Tinggi
5	90-100	Sangat tinggi

⁶ Suharsimi Arikunto and Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), Hlm.35.

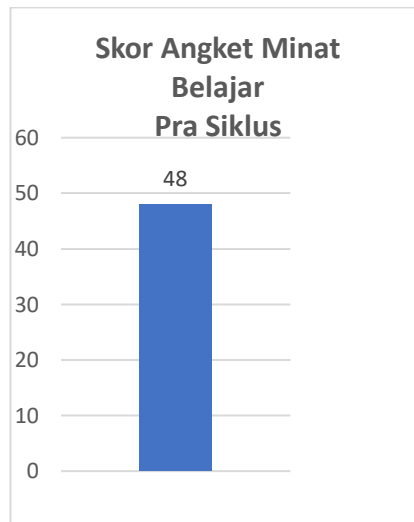
BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data Prasiklus

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di SDN 200 Kotanopan Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal melalui observasi peneliti menarik kesimpulan bahwa kegiatan belajar khususnya minat belajar siswa masih jauh dari kondisi ideal yang diharapkan oleh guru. Hal ini terlihat, dari 26 siswa yang berada di kelas hanya 8 siswa yang memperhatikan guru, sedangkan siswa yang lain tidak fokus dan mengobrol dengan teman sebangkunya disaat guru menjelaskan materi pembelajaran. Hal ini, mengakibatkan terjadinya komunikasi satu arah antara guru dan siswa pada saat proses pembelajaran. Data studi pendahuluan menunjukkan bahwa data minat belajar siswa yang masih rendah oleh karena itu, peneliti berencana melakukan tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa melalui Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Kelas IV SDN 200 Kotanopan Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

Adapun skor perolehan hasil pengamatan dan angket minat belajar siswa kelas IV SDN 200 Kotanopan dapat dilihat dari diagram batang berikut ini:



Gambar IV.1
Skor Angket Minat Belajar Pra Siklus

Dari diagram di atas dapat disimpulkan bahwasanya skor angket minat pra siklus masih sangat rendah dengan nilai rata-rata 48.

B. Pelaksanaan Siklus I

1. Siklus I pertemuan 1

Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan rancangan tindakan berdasarkan pedoman penelitian pada RPP. Guru melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya telah di konsultasi dengan wali kelas yang bersangkutan.

a. Tahap perencanaan

Perencanaan pada siklus 1 pertemuan ke-1 dilakukan pada senin 17 Juli 2024, adapun tahap perencanaannya yaitu:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.

- 2) Menyediakan media pembelajaran berupa gambar pembelajaran yang akan digunakan pada saat pembelajaran berlangsung.
- 3) Menyiapkan lembar angket yang akan dikerjakan secara individu.
- 4) Menyiapkan lembar observasi.

b. Tahap tindakan

Tindakan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahap ini tindakan dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* terhadap siswa.

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- b) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa.
- c) Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- d) Guru menggali ingatan siswa tentang pembelajaran pada pertemuan yang lalu.
- e) Guru menyampaikan tema, tujuan pembelajaran, serta model *picture and picture* yang akan digunakan.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru memperlihatkan beberapa gambar hewan didepan kelas.
- b) Siswa mengamati gambar tersebut.
- c) Guru menjelaskan tentang materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya (herbivora, karnivora, omnivora)

- d) Guru menanyakan hewan apa saja yang berada dilingkungan sekitar siswa.
- e) Guru menunjuk siswa untuk maju kedepan kelas secara bergantian.
- f) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari jenis hewan yang disebutkan oleh guru menggunakan gambar yang disiapkan.
- g) Guru meminta siswa untuk memasangkan gambar hewan sesuai dengan pasangannya.
- h) Guru menanyakan tanggapan dari siswa yang lain mengenai jawaban yang sudah dijawab.
- i) Guru memberikan sedikit *ice breaking* untuk mencairkan suasana.
- j) Guru menanyakan apakah siswa sudah paham mengenai penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.

3) Kegiatan Penutup

- 1) Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali mengenai materi pelajaran agar penguatan materi lebih efisien.
- 2) Siswa diminta mengisi angket yang sudah dibagikan guru.
- 3) Guru menutup meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a penutup pembelajaran.

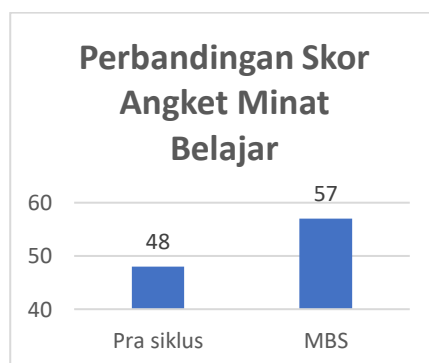
c. Observasi

Dalam observasi siswa yang diamati adalah minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPA. Dalam melakukan observasi minat belajar siswa yang dimaksud hasilnya dapat digunakan pedoman untuk merencanakan tindakan pada pertemuan selanjutnya. Selain menggunakan lembar observasi minat

belajar siswa, peneliti juga menggunakan angket untuk mengukur minat belajar siswa. Selain menggunakan lembar observasi minat belajar siswa, peneliti juga menggunakan angket untuk mengukur minat belajar siswa. Selain itu peneliti juga menggunakan kamera untuk mendokumentasikan aktivitas siswa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Adapun perolehan skor akhir lembar observasi minat yaitu pada pertemuan pertama terdapat 76% (20 siswa) memperoleh ≤ 59 . Dari hasil minat belajar siswa pada pertemuan pertama dapat diperoleh hasil rerata minat belajar pada siklus I yaitu siswa memperoleh skor minat belajar 56,5 dalam pengkategorian minat belajar rendah. Selain itu, rata-rata minat belajar siswa kelas IV terjadi peningkatan yaitu dari pra siklus 48,8 menjadi 56,5 akan tetapi kategori minat belajar masih sangat rendah. Dalam hal ini indikator keberhasilan dalam penelitian ini belum tercapai 80% siswa (22 siswa) dengan skor minat belajar sebanyak 85.

Oleh karena itu, penelitian ini dilanjutkan dengan siklus I pertemuan kedua. Berikut ini diagram batang perbandingan minat belajar siswa dari pra siklus dengan siklus I pertemuan 1 sebagai berikut:



Gambar IV.2
Perbandingan skor angket minat belajar

d. Refleksi

Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture* peneliti dapat menyimpulkan pada siklus I pertemuan 1 masih ada yang belum bisa menerima keadaan teman sekelompoknya dan tidak mau bekerjasama dengan teman kelompoknya. Sejalan dengan penelitian di atas, terlihat bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi belum berkembang dan belum mencapai indikator keberhasilan tindakan pada penelitian ini. Dengan demikian perlu adanya suatu perbaikan dalam proses pembelajaran agar pembelajaran berikutnya lebih maksimal lagi. Perbaikan-perbaikan yang direncanakan akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya adalah sebagai berikut:

- 1) Lebih memperhatikan kesiapan siswa sebelum pembelajaran berlangsung.
- 2) Memberikan motivasi pada siswa sebelum atau sesudah pembelajaran
- 3) Merencanakan alokasi waktu yang lebih baik.
- 4) Untuk meningkatkan minat siswa, guru memberikan contoh Hewan yang berada di kehidupan sehari-hari siswa.

2. Siklus I pertemuan 2

a. Tahap perencanaan

Perencanaan pada siklus 1 pertemuan ke-2 dilakukan pada Selasa 25 Juli 2024, adapun tahap perencanaannya yaitu:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.
- 2) Menyediakan media pembelajaran berupa gambar hewan.

- 3) Menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar angket yang akan dikerjakan secara individu.
- 4) Menyiapkan lembar observasi.

b. Tahap Tindakan

Tindakan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahap ini tindakan dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* terhadap siswa.

- 1) Kegiatan pendahuluan
 - a) Melakukan pembukaan dengan salam pembuka
 - b) Mengarahkan siswa untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai
 - c) Memeriksa kehadiran dan kesiapan siswa
 - d) Memberikan motivasi kepada siswa
 - e) Menyampaikan materi yang akan dipelajari
 - f) Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- 2) Kegiatan inti
 - a) Guru menyebutkan dan menjelaskan terlebih dahulu penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya
 - b) Guru menunjukkan berbagai gambar hewan (herbivora, karnivora, dan omnivora)
 - c) Guru memberikan sedikit *ice breaking* untuk mencairkan suasana
 - d) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
 - e) Guru membagi gambar hewan kepada setiap kelompok
 - f) Guru memberikan arahan mengenai tugas yang akan dikerjakan

- g) Guru menugaskan setiap kelompok memasang gambar hewan dengan pasangannya
- h) Guru melakukan dalam diskusi.
- i) Guru menyuruh setiap kelompok maju kedepan untuk memaparkan hasil diskusinya secara bergantian.

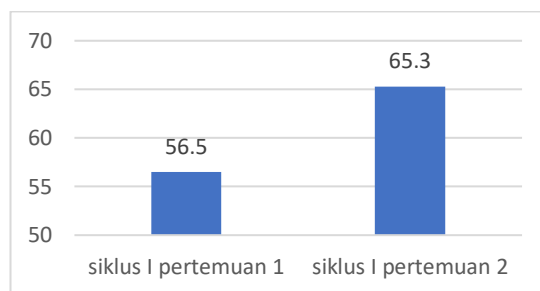
3) Kegiatan penutup

- a) Guru memberi penguatan dengan menyimpulkan kembali apa yang baru saja diajarkan
- b) Guru memberikan tugas dirumah mengenai penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya
- c) Guru menutup pembelajaran hari ini dengan do'a penutup pembelajaran
- d) Guru mengucapkan salam penutup.

c. Observasi

Dalam observasi ini sama halnya dengan observasi siklus I pertemuan 1. Adapun perolehan skor minat belajar 65,38 dalam pengkategorian minat belajar rendah. Selain itu, rata-rata minat belajar siswa kelas IV terjadi peningkatan yaitu dari pertemuan pertama 56,5 menjadi 65,3 dengan kategori minat belajar rendah. Dalam hal ini indikator keberhasilan dalam penelitian ini belum tercapai 80% siswa (22 siswa) dengan skor minat belajar sebanyak 85.

Oleh karena itu, penelitian ini dilanjutkan dengan siklus II. Berikut ini diagram batang perbandingan minat belajar siswa dari pra siklus dengan siklus I pertemuan 1 sebagai berikut:



Gambar IV.3
Perbandingan skor minat belajar siklus I

d. Refleksi

Pada siklus I pertemuan 2 minat belajar siswa meningkat dari sebelumnya. Pada siklus I pertemuan 2, siswa belum mampu mengaitkan materi dengan pengalaman nyata sehari-hari, siswa masih malu untuk bertanya dan menjawab pertanyaan guru, siswa masih kurang membaca dan memahami isi materi yang diajarkan, serta siswa masih kesulitan menyimpulkan sendiri hasil percobaan dan setiap kelompok masih malu untuk melakukan presentasi di depan kelas.

C. Pelaksanaan siklus II

1. Siklus II pertemuan 1

Kegiatan pada siklus II pertemuan 1 antara lain:

a. Tahap perencanaan

Perencanaan pada siklus II pertemuan ke-1 dilakukan pada Selasa 08 Agustus 2024, adapun tahap perencanaannya yaitu:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan 1
- 2) Membuat lembar observasi siswa
- 3) Menyiapkan media gambar.
- 4) Menyiapkan angket minat belajar siswa.

b. Tahap Tindakan

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanya kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- b) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa.
- c) Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- d) Guru menggali ingatan siswa tentang pembelajaran pada pertemuan yang lalu.
- e) Guru menyampaikan tema, tujuan pembelajaran, serta model picture and picture yang akan digunakan.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru memperlihatkan beberapa gambar hewan didepan kelas.
- b) Siswa mengamati gambar tersebut.
- c) Guru menjelaskan tentang materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya (herbivora, karnivora, omnivora)
- d) Guru menanyakan hewan apa saja yang berada dilingkungan sekitar siswa.
- e) Guru menunjuk siswa untuk maju kedepan kelas secara bergantian.
- f) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari jenis hewan yang disebutkan oleh guru menggunakan gambar yang disiapkan.
- g) Guru meminta siswa untuk memasang gambar hewan sesuai dengan pasangannya.

- h) Guru menanyakan tanggapan dari siswa yang lain mengenai jawaban yang sudah dijawab.
- i) Guru memberikan sedikit *ice breaking* untuk mencairkan suasana.
- j) Guru menanyakan apakah siswa sudah paham mengenai penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.

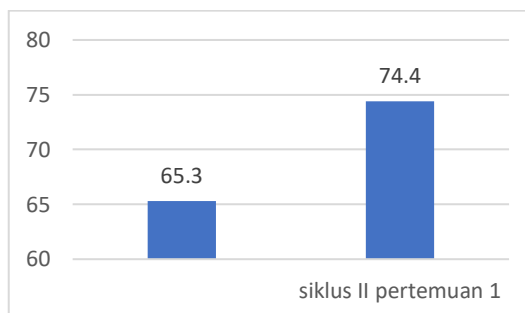
3) Kegiatan Penutup

- 1) Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali mengenai materi pelajaran agar penguatan materi lebih efisien.
- 2) Siswa diminta mengisi angket yang sudah dibagikan guru.
- 3) Guru menutup meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a penutup pembelajaran

c. Observasi

Sama halnya dengan observasi siswa pada siklus I. dalam observasi siswa yang diamati adalah minat belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar, terutama saat guru menggunakan media gambar observasi minat belajar siswa dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana solusi dari hasil refleksi pada siklus I. Dalam siklus II siswa sudah mulai menunjukkan bahwa ketertarikan nya terhadap mata pelajaran IPA, siswa mulai aktif bertanya dan menjawab serta berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan media yang digunakan guru sangat menarik dan mengasah otak siswa. Selain itu, dalam siklus II juga mengukur minat belajar siswa melalui lembar observasi minat belajar serta angket minat belajar siswa. Adapun

perolehan skor akhir lembar observasi minat belajar siswa dan angket minat belajar siswa sebagai berikut:



Gambar IV.4
Perbandingan skor minat belajar

Berdasarkan diagram diatas skor minat belajar siswa siklus II pertemuan 1 dengan rata-rata 74,4 dengan kategori sedang. Dalam hal ini skor minat belajar siswa meningkat dari 65,3 dengan kategori rendah menjadi 74,4 dengan kategori sedang.

d. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan 1 skor minat belajar siswa mengalami peningkatan dari yang sebelumnya 65,3 pada siklus I pertemuan ke-2 kemudian meningkat menjadi 74,4 pada siklus II pertemuan I. Terlihat bahwa adanya peningkatan minat belajar jika dibandingkan dari minat belajar pada prasiklus, siklus I pertemuan 1 dan 2. Namun, hasil minat belajar tersebut belum tercapai secara maksimal karena nilai rata-rata minat belajar siklus II pertemuan 1 masih belum mencapai target yang diharapkan maka dilanjutkan ke pertemuan selanjutnya.

2. Siklus II pertemuan 2

a. Tahap perencanaan

Perencanaan pada siklus II pertemuan 2 dilakukan pada 19 Agustus 2024, adapun tahap perencanaannya yaitu:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.
- 2) Menyediakan media pembelajaran berupa gambar pembelajaran yang akan digunakan pada saat pembelajaran berlangsung.
- 3) Menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar angket yang akan dikerjakan secara individu.
- 4) Menyiapkan lembar observasi.

b. Tahap Tindakan

Tindakan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahap ini tindakan dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* terhadap siswa.

- 1) Kegiatan pendahuluan
 - a) Melakukan pembukaan dengan salam pembuka
 - b) Mengarahkan siswa untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai
 - c) Memeriksa kehadiran dan kesiapan siswa
 - d) Memberikan motivasi kepada siswa
 - e) Menyampaikan materi yang akan dipelajari
 - f) Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung

2) Kegiatan inti

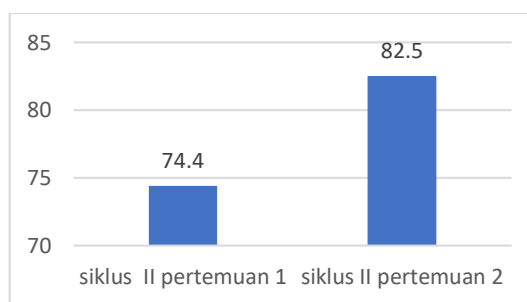
- a) Guru menyebutkan dan menjelaskan terlebih dahulu penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya
- b) Guru menunjukkan berbagai gambar hewan (herbivora, karnivora, dan omnivora)
- c) Guru memberikan sedikit *ice breaking* untuk mencairkan suasana
- d) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- e) Guru membagi gambar hewan kepada setiap kelompok
- f) Guru memberikan arahan mengenai tugas yang akan dikerjakan
- g) Guru menugaskan setiap kelompok memasangkan gambar hewan dengan pasangannya
- h) Guru melakukan dalam diskusi
- i) Guru menyuruh setiap kelompok maju kedepan untuk memaparkan hasil diskusinya secara bergantian

3) Kegiatan penutup

- a) Guru memberi penguatan dengan menyimpulkan kembali apa yang baru saja diajarkan
- b) Guru memberikan tugas dirumah mengenai penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya
- c) Guru menutup pembelajaran hari ini dengan do'a penutup pembelajaran
- d) Guru mengucapkan salam penutup.

c. Observasi

Observasi siswa yang diamati adalah minat belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar, terutama saat guru menggunakan media gambar observasi minat belajar siswa dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana solusi dari hasil refleksi pada pertemuan sebelumnya. Adapun skor minat belajar siklus II pertemuan 2 sebagai berikut:



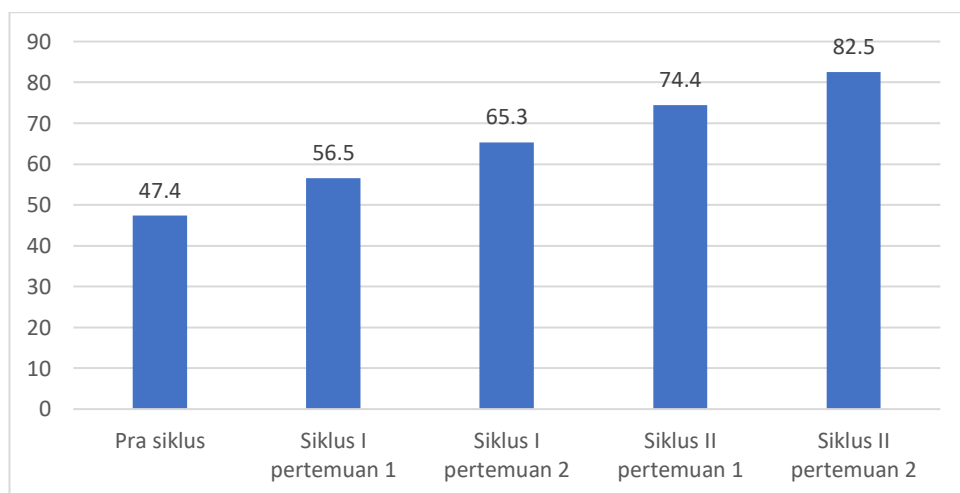
Gambar IV.5
Perbandingan skor minat belajar siklus II

Berdasarkan diagram batang diatas, pada pertemuan pertama memperoleh rata-rata skor minat belajar 74,4 dan pada pertemuan kedua. memperoleh rata-rata skor minat belajar 82,5 Berbeda dengan siklus I, dari hasil minat belajar siswa pada pertemuan pertama menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa. Begitu juga sebaliknya pada pertemuan kedua peningkatan minat belajar siswa sudah mencapai indikator keberhasilan tindakan. Diagram batang diatas menunjukkan bahwa pada siklus II siswa kelas V mengalami peningkatan dan pengkategorian skor minat belajar menjadi tinggi. Hal tersebut sudah memenuhi indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu 80% siswa kelas V memperoleh skor minat belajar dalam kriteria tinggi dengan Batasan minimal skor minat belajar

siswa dalam kriteria tinggi dengan batas minimal skor minat belajar siswa 79 sebesar 80. Selain itu, rata-rata minat belajar siswa kelas IV pada siklus I dalam kategori sangat rendah. Namun pada siklus II terjadi peningkatan pengkategorian minat menjadi tinggi.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap identifikasi masalah dalam penelitian ini dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* sudah mencapai indikator keberhasilan dan jika dilihat dari hasil pada penelitian ini terdapat peningkatan minat belajar siswa setiap pertemuan siklusnya. Berdasarkan uraian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di SD Negeri 200 Kotanopan. Hal ini dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar IV.6
Rekapitulasi Skor Angket Minat Belajar Siswa

D. Analisis data

Berdasarkan hasil observasi dan hasil angket minat belajar siswa pada pra siklus 47,4, siklus I pertemuan ke-1 yaitu 56,5 berada pada kategori sangat rendah, meningkat pada siklus I pertemuan ke-2 yaitu 65,3 berada pada kategori rendah, dan meningkat lagi pada siklus II pertemuan ke-1 yaitu 74,4 berada pada kategori sedang, dan meningkat lagi pada siklus II pertemuan ke-2 yaitu 82,5 berada pada kategori sangat tinggi. Jika dilihat pada siklus II minat belajar siswa banyak mengalami peningkatan. Hal ini bermakna pada siklus ini proses peningkatan minat siswa sudah mencapai ketuntasan dengan kategori tinggi.

E. Pembahasan hasil penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah kegiatan penelitian untuk mendapatkan kebenaran dan manfaat dengan cara melakukan tindakan secara kolaboratif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi serta kualitas pembelajaran di kelas. Penelitian ini dilakukan untuk melihat tingkat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa serta meningkatkan minat siswa.

Minat belajar IPA pada kondisi awal atau sebelum tindakan masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan memberikan angket minat belajar siswa per siklus, secara keseluruhan minat belajar siswa dengan kategori rendah. Hal ini yang mendukung yaitu kurang aktifnya siswa dalam mengikuti pembelajaran berlangsung, proses pembelajaran masih didominasi oleh guru, sehingga siswa terlihat pasif dalam proses pembelajaran menjadikan perhatian siswa kurang terhadap materi yang dipelajari, sehingga tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang

dipelajari juga rendah. Rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap minat belajar yang diperoleh siswa. Berdasarkan pemberian angket minat belajar siswa pada para siklus sebelum pelaksanaan tindakan, diketahui bahwa minat belajar IPA siswa masih rendah dengan rata-rata 47,4 siswa yang belum mencapai kategori tinggi atau sangat tinggi.

Hasil observasi siswa pada siklus I yang terdiri dari dua pertemuan dan siklus II yang terdiri dari satu pertemuan dengan menggunakan kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Hasil observasi siswa pada siklus I pertemuan ke-1 yaitu 56,5 berada pada kategori Sangat rendah, meningkat pada siklus I pertemuan ke-2 yaitu 65,3 berada pada kategori rendah, dan meningkat lagi pada siklus II pertemuan ke-1 yaitu 74,4 berada pada sedang, dan meningkat lagi pada siklus II pertemuan ke-2 yaitu 82,1 dengan kategori tinggi.

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan Viky Elia Sari yang berjudul pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap minat belajar Pendidikan agama islam memperoleh hasil yang sangat memuaskan. Karena dalam proses pembelajarannya siswa terlihat lebih aktif dan kompetitif.¹

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan Kristia Arin Cahyatri dengan judul “meningkatkan hasil belajar IPA dengan menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* kelas IV SD Negeri 1 Kanoman, Karangnongko, Klaten Tahun Pelajaran 2019/2020. Hasil dalam penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

¹ Viky Elia Sari, Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Siswa Kelas VII Di SD smp Bina Desa Tulang Bawang Barat 2022.

Berdasarkan penelitian Oleh Merlia Puji Astuti dengan judul “pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 24 Seluma”. hasil dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *picture and picture* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.²

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan Indah Safitri dengan judul “penerapan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa pada pembelajaran bahasa indonesia kelas II sekolah dasar negeri 023 muara mahat baru”. Hasil dari penelitian ini adalah meningkatnya keterampilan menulis siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

Secara keseluruhan penelitian terdahulu dan pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini mengenai model pembelajaran *picture and picture* menunjukkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* termasuk model pembelajaran yang berguna untuk guru dalam proses pembelajaran, kemudian juga model ini sudah banyak diterapkan para guru di beberapa sekolah. Setelah dilakukan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* bisa meningkatkan minat belajar IPA siswa SDN 200 Kotanopan.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini bahwa penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 200 Kotanopan.

² Merlia Puji Astuti, “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sd Negeri 24 Seluma Tahun 2022”. (skripsi, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. 2022)

F. Keterbatasan Penelitian

Peneliti tindakan kelas yang dilakukan di SDN 200 Kotanopan Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal dilakukan dengan teliti dan cermat sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan. Selama pelaksanaan tindakan kelas yang dilaksanakan di SDN 200 Kotanopan Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal terdapat keterbatasan diantaranya:

1. Pada saat pembelajaran berlangsung siswa belum terbiasa menggunakan media gambar sehingga dalam pembelajaran siswa hanya menatap gambar dan bingung.
2. Adanya kesulitan dalam membimbing peserta didik melakukan diskusi kelompok sehingga proses berjalannya diskusi menjadi kurang efektif.
3. Kolaborasi yang dilakukan oleh peneliti dan guru dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini hanya berupa diskusi perencanaan pelaksanaan pembelajaran, menetapkan masalah, tindakan yang akan dilakukan, dan menetapkan jumlah pertemuan. Namun⁴ hanya peneliti yang melakukan tindakan dan juga pengamatan sehingga dalam penelitian ini tidak ada kegiatan atau aktivitas guru yang dapat diamati.
4. Penelitian ini hanya terbatas pada penerapan model pembelajaran *picture and picture* pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 200 Kotanopan.

Meskipun demikian, peneliti berusaha keras semaksimal mungkin agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Semoga kerja keras peneliti serta bantuan pembimbing, skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SDN 200 Kotanopan Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SDN 200 Kotanopan Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal. Hal ini terlihat bahwa dalam penelitian telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 80% siswa kelas IV memperoleh skor minat belajar kategori tinggi. Peningkatan dapat dilihat dari hasil observasi dan angket. Pada pra siklus rata-rata minat belajar siswa hanya 47,4 atau 76% (20 siswa) memperoleh nilai ≤ 59 termasuk dalam kategori sangat rendah. Pada siklus I pertemuan 1 rata-rata minat belajar siswa meningkat terjadi 56,5 atau 46% (12 siswa) memperoleh nilai ≤ 59 . Pada siklus II pertemuan 1 rata-rata minat belajar siswa 74,4 atau 73% (19 siswa) memperoleh skor minat belajar ≥ 59 termasuk dalam kategori rendah. Pada siklus II pertemuan 2 nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan yang cukup tinggi menjadi 82,1 atau 84% (22 siswa) memperoleh skor minat belajar ≥ 80 termasuk dalam kategori tinggi, maka sudah memenuhi kriteria keberhasilan penelitian dan penelitian ini dapat dikatakan telah berhasil.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan implikasi hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Untuk pembelajaran IPA, pembelajaran akan lebih efektif apabila disertai dengan praktik yang dilakukan secara bertahap.
- b. Pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dapat menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan pelajaran lebih diingat oleh siswa.
- c. Penggunaan model pembelajaran yang dikatakan tepat bukan hanya berpusat pada minat belajar saja namun juga memperhatikan proses belajarnya juga.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru untuk membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan minat belajar siswa yang telah dicapai dengan memperhatikan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan minat belajar IPA siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran guna meningkatkan minat belajar pembelajaran khususnya di SDN 200 Kotanopan sebagai berikut:

1. Saran bagi guru

- a. Diharapkan kepada guru agar menerapkan model pembelajaran *picture and picture* dengan memperhatikan tingkat kemampuan siswa dan menyesuaikan materi pembelajaran secara tepat.
- b. Untuk mencapai kualitas belajar yang baik dan maksimal, diharapkan kepada Guru agar lebih kreatif, efektif, terampil dan profesional dalam mengajar dan

megelola kelas, menggunakan model-model pembelajaran yang bervariasi dan juga juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam aktivitas belajar siswa.

2. Saran bagi sekolah

- a. Penggunaan model pembelajaran *picture and picture* hendaknya dapat dijadikan salah satu upaya dalam mengembangkan sekolah kearah yang lebih baik terutama kualitas belajar.
- b. Diharapkan sarana dan prasarana serta fasilitas belajar agar mampu lebih optimal dan tidak akan menghambat proses pembelajaran di sekolah.

3. Saran bagi peneliti

- a. Bagi peneliti, memberikan wawasan dan pengalaman kepada peneliti sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.
- b. Bagi peneliti lebih lanjut, dapat mempergunakan hasil peneliti ini sebagai kajian untuk diadakannya penelitian lebih lanjut tentang penerapan model pembelajaran *picture and picture*.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia Atika. Novi Andriati. (2023) *Minat Belajar Anak Slow Learner*. Jambi. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Annisya Supriyati, “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas Iv Sd Negeri 106789 Tanjung Gusta Tahun 2022”. (Skripsi, Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2022)
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (2014), Bandung: ALFABETA.
- Budiarto, M.T., & Kurniawan, A.F. (2021). Keefektifan model pembelajaran yang kreatif, efektif, dan inovatif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Instruksi Internasional*, 14(2), 359-372
- Firdaus , F. M., & dkk. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Fauzan ,Dkk,(2020), *Microteaching di MI/SD*, (Jakarta: Kencana)
- Firdaus, F. M., & dkk. (n.d.). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI).
- Febiwanty, J., & Mustika, D. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Ipa Pada Anak Kelas V Di Sd Negeri 1 Bukit Batu. *Jurnal Inovasi Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1(1), 18-25.
- Huda. M, (2013) *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatis* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasibuan, H. (2020). *Landasan Dasar Pendidikan*. Padang: CV. Rumah Kayu Pustaka Utama.
- Imelda Rahmi, Nurmalina, Fauziddin. 2020. *Penerapan Model Role Playing Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar*, *Journal On Teacher Education*. 2 (1) : 197-206.
- Isti'adah, F. N. (2020). *Teori-teori Belajar Dalam Pendidikan*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Kelana, J. B., & Wirdani, D. S. (2021). *Model Pembelajaran IPA SD*. Cirebon: Edutrimedia Indonesia.

- Kholil, M., & Zulfiani, S. (2020). Faktor-faktor kesulitan belajar matematika siswa madrasah ibtidaiah da'watul falah kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi. *EDUCARE: Journal of Primary Education*, 1(2), 151-168.
- Kurniawan, H. (2021). *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: CV Budi utama.
- Lelya Hilda, "Pembelajaran Berbasis Saintifik Dan Multikultural Dalam Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi Asean (Mea), Comference. Kius. Edu. My Vol." 2 (2017)
- Maulana Arafat Lubis.Dkk, (2022), Model-Model Pembelajaran PPKn Di SD/MI,(Yogyakarta: Samudra Biru).
- Magdalena, I. (2022). *Teori dan Praktik Evaluasi Pembelajaran SD*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Miftahul Huda, (2017) *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*,Yogyakarta: PUSTAKA BELAJAR)
- Merlia Puji Astuti, "Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sd Negeri 24 Seluma Tahun 2022". (skripsi, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. 2022)
- Nana Sutrisna, Gusnidar, And Stkip Muhammadiyah, "Engembangan Buku Siswa Berbasis Inkuiri Pada Materi Ipa Untuk Siswa Kelas Viii Smp," *Jurnal Inovasi Penelitian* 2 no. 8 (2022).
- Nurhadi, D., Suyono, E., & Sajidan. (2019). Menurunnya Minat Siswa Belajar IPA: Studi Longitudinal. *Jurnal Internasional Pendidikan Sains dan Matematika*, 17(5), 909-926
- Pradika, A. R. R. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture terhadap Minat Belajar pada Bidang Studi Fiqih (Studi di MTs Al-Rahmah Lebakwangi Walantaka Kota Serang Banten)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SERANG BANTEN).
- Parnawi, A. (2019). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Purwanti, E., & dkk. (2019). *Kajian IPA*. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.

- Ramayulis,(2022),*Profesi & Etika Keguruan*,Jakarta: Kalam Mulia.
- Sawitri, E. R. (2022). *Model Discovery Learning Berbantuan Komik Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa*. Magelang: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Suardi, M. (2021). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Suprijono, A. (2020). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- SusiloA., & dkk. (2023). *Strategi Pembelajaran di Era Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Riau: Dotplus Publisher.
- Slameto, (2013) *Belajar Dan Faktor-Faktor*,jakarta: Rineka Cipta.
- sutiah. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Sudijono Anas. (2006).Pengantar Statistik Pendidikan.Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, Anas.(2011) Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sutianah , C. (2021). *Landasan Pendidikan*. Jawa Timur: CV Qiara Media.
- Suharsimi Arikunto and Cepi Safruddin Abdul Jabar (2014), *Evaluasi Program Pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara.
- Syah.M,(2013), *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Uno, W. A. (2021). *Pengembangan Teknologi Pendidikan IPA Berbasis Multimedia Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*. Gorontalo: CV Cahaya Arsh Publisher & Printing.
- Viky Elia Sari, Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Siswa Kelas VII Di SD smp Bina Desa Tulang Bawang Barat 2022.
- Widyawati, Wiwik Yully. "Keefektifan Model Pembelajaran Picture and Picture Dalam Keterampilan Menulis Untuk Tingkat Universitas." KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra 2.2 (2019): 226-241.

- Winda Anggriyani Uno. 2021. *Pengembangan Teknologi Pendidikan IPA Berbasis Multimedia Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*, (Gorontalo: CV. Cahaya Arsh Publisher & Printing.
- Wahyuningsih, S. (2022). *Penerapan Model Picture and Picture Dalam Pembelajaran Animalia*. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian.
- Wahyu Febriyono "Penggunaan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Dalam Pembelajaran Menulis Lanjutan cerpen Kelas V Sekolah Dasar Negeri | Towangsang Gantiwaro Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022 (Skripsi, Universitas Widya Dharma Klaten, 2020)
- Zebua, Erlinda, and Anugerah Tatema Harefa. "Penerapan Model Pembelajaran Blended learning Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 1.1 (2022): 251-262.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Winda Morani
2. Nim : 2020500052
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/ Tanggal Lahir : Sabadolok, 06 Agustus 2002
5. Anak ke : 2
6. Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
7. Agama : Islam
8. Alamat Lengkap : Sabadolok Kec. Kotanopan
Kab. Mandailing Natal
9. Telp. HP : 0822-5395-1216
10. e-mail : Windamorani8@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : Hasanul Latif
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Sabadolok Kec. Kotanopan
 - d. Telp/Hp : -
2. Ibu
 - a. Nama : Rahmayani
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Sabadolok Kec. Kotanopan
 - d. Telp/ Hp :

III. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 211 Sabadolok Tamat Tahun 2014
2. SMP Negeri 2 Kotanopan Tamat Tahun 2017
3. SMA Negeri 1 Kotanopan Tamat Tahun 2020
4. Kuliah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus 1 Pertemuan Ke-1

Sekolah	: SD Negeri 200 Kotanopan
Kelas/Semester	: 4 (Empat) / 2 (Dua)
Mata Pembelajaran	: IPA
Materi Pokok	: Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya
Alokasi waktu	: 2 × 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan sekolah.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 memberikan contoh sederhana penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya	3.1.1 Menjelaskan jenis-jenis makanan hewan 3.1.2 Menjelaskan pengertian hewan herbivora , karnivora dan omnivora 3.1.3 Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penunjukan gambar, siswa mampu menceritakan contoh penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.
2. Melalui penunjukan gambar, siswa dapat mengetahui seperti apa hewan karnivora, herbivora, dan omnivora.
3. Melalui penunjukan gambar, siswa dapat menceritakan pengertian dan mampu menyebutkan contoh dari herbivora, karnivora, dan omnivora.

D. Materi Pembelajaran

Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya

E. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik.
2. Model : *picture and picture*.
3. Metode : Ceramah, Persentasi dan Tanya Jawab.

F. Media Pembelajaran

Gambar tentang hewan karnivora, herbivora, dan omnivora.

G. Sumber Belajar

1. Buku Guru SD/MI Kelas IV, *Tema 9 Kayanya Negeriku* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
2. Buku Siswa SD/MI Kelas IV, *Tema 9 Kayanya Negeriku* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	
Pendahuluan	➤ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka ➤ Mengarahkan siswa untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai ➤ Memeriksa kehadiran dan kesiapan siswa	➤ Siswa menjawab salam secara bersama-sama ➤ Berdoa dipimpin oleh ketua kelas dan diikuti oleh semua siswa ➤ Siswa menunjuk tangan saat namanya dipanggil	15 Menit

	➤ Memberikan motivasi kepada siswa ➤ Menyampaikan materi yang akan dipelajari ➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung	➤ Siswa mendengarkan guru ➤ Siswa mendengarkan guru ➤ Siswa mendengarkan guru	
Inti	➤ Guru menunjukkan berbagai gambar hewan di depan kelas ➤ Guru menjelaskan tentang materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya (herbivora, karnivora, omnivora) ➤ Guru menanyakan hewan apa saja yang berada dilingkungan sekitar siswa ➤ Guru menunjuk siswa untuk maju kedepan secara bergantian ➤ Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari jenis hewan yang disebutkan oleh guru menggunakan gambar yang disiapkan ➤ Guru menyuruh siswa memasang gambar hewan sesuai dengan pasangannya ➤ Guru menanyakan tanggapan dari siswa yang lain mengenai	➤ Siswa mengamati gambar yang ditampilkan guru dengan baik (mengamati) ➤ Siswa mendengarkan penjelasan guru dan menanyakan kalau ada materi yang kurang dipahami (menanya) ➤ Setiap siswa menyebutkan contoh hewan yang ada di sekitarnya ➤ Siswa maju kedepan sesuai arahan guru ➤ Siswa mencari gambar sesuai pertanyaan guru ➤ Siswa memasang gambar sesuai dengan pasangannya (mencoba) ➤ Siswa yang ditunjuk oleh guru berdiri dan memberikan	45 Menit

	jawaban yang sudah dijawab ➤ Guru memberikan sedikit <i>ice breaking</i> untuk mencairkan suasana ➤ Guru menanyakan apakah siswa sudah paham mengenai penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya ➤ Guru menunjuk salah satu siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran hari ini	pendapatnya terhadap jawaban (menalar) ➤ Mengikuti arahan guru dan melakukannya secara bersemangat ➤ Siswa menjawab sesuai dengan keahliannya ➤ Siswa yang ditunjuk maju kedepan dan menyimpulkan materi pembelajaran hari ini (mengkomunikasikan)	
Penutup	➤ Guru memberi penguatan dengan menyimpulkan kembali apa yang baru saja diajarkan ➤ Guru memberikan tugas dirumah mengenai penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya ➤ Guru menutup pembelajaran hari ini dengan do'a penutup pembelajaran ➤ Guru mengucapkan salam penutup.	➤ Siswa mendengarkan penjelasan guru ➤ Siswa mendengarkan arahan guru ➤ Siswa berdoa secara bersama-sama ➤ Siswa menjawab salam.	10 Menit

Guru Kelas

Rahma Wati Harahap, S.Pd
NIP.197207122014122003

Peneliti

Winda Morani
NIM. 2020500052

Kotanopan,
Kepala Sekolah

Yuniar Batubara, S.Pd.SD
NIP. 196606891986042002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus 1 Pertemuan Ke-2

Sekolah	: SD Negeri 200 Kotanopan
Kelas/Semester	: 4 (Empat) / 2 (Dua)
Mata Pembelajaran	: IPA
Materi Pokok	: Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya
Alokasi waktu	: 2 × 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan sekolah.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya.	3.1.1 Mengidentifikasi makanan hewan yang dikenal dilingkungan.
	3.1.2 Menggolongkan hewan dilingkungan sekitar berdasarkan jenis makanannya.
	3.1.3 berkreasi membuat gambar hewan herbivora, karnivora, dan omnivore.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui media gambar, siswa mampu mengidentifikasi makanan hewan yang dikenal dilingkungannya.
2. Melalui media gambar, siswa dapat menggolongkan hewan-hewan yang termasuk pemakan tumbuhan (hervivora), karnivora (pemakan daging), omnivora (pemakan segala).
3. Dengan menggambar dapat melatih kreativitas siswa.

D. Materi Pembelajaran

1. Berbagai jenis makanan hewan
2. Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya

E. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *picture and picture*
3. Metode : Ceramah dan penugasan

F. Media Pembelajaran

1. Papan tulis
2. Gambar hewan
3. Gambar makanan hewan

G. Sumber Belajar

1. Buku Guru SD/MI Kelas IV, *Tema 9 Kayanya Negeriku* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
2. Buku Siswa SD/MI Kelas IV, *Tema 9 Kayanya Negeriku* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	
Pendahuluan	➤ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka ➤ Mengarahkan siswa untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai	➤ Siswa menjawab salam secara bersama-sama ➤ Berdoa dipimpin oleh ketua kelas dan diikuti oleh semua siswa	15 Menit

	➤ Memeriksa kehadiran dan kesiapan siswa ➤ Memberikan motivasi kepada siswa ➤ Menyampaikan materi yang akan dipelajari ➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung	➤ Siswa menunjuk tangan saat namanya dipanggil ➤ Siswa mendengarkan guru ➤ Siswa mendengarkan guru ➤ Siswa mendengarkan guru	
Inti	➤ Guru menyebutkan dan menjelaskan terlebih dahulu penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya ➤ Guru menunjukkan berbagai gambar hewan (herbivora, karnivora, dan omnivora) ➤ Guru memberikan sedikit <i>ice breaking</i> untuk mencairkan suasana ➤ Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok ➤ Guru membagi gambar hewan kepada setiap kelompok ➤ Guru memberikan arahan mengenai tugas yang akan dikerjakan ➤ Guru menugaskan setiap kelompok memasang gambar hewan dengan pasangannya ➤ Guru melakukan dalam diskusi	➤ Siswa menyimak penjelasan guru dengan baik ➤ Siswa memperhatikan gambar yang ditunjukkan guru (mengamati) ➤ Siswa mendengarkan arahan guru dan mengikutinya dengan semangat ➤ Siswa duduk bersama kelompoknya ➤ Siswa mendengarkan arahan guru ➤ Siswa bertanya mengenai tugas yang belum dipahaminya (menanya) ➤ Siswa memasang gambar yang sudah disediakan oleh guru (mencoba) ➤ Siswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing mengenai pengelompokan hewan herbivora, karnivora,	45 Menit

	➤ Guru menyuruh setiap kelompok maju kedepan untuk memaparkan hasil diskusinya secara bergantian	dan omnivora (menalar) ➤ Setiap kelompok maju kedepan secara bergantian untuk memaparkan hasil diskusinya (mengkomunikasikan)	
Penutup	➤ Guru memberi penguatan dengan menyimpulkan kembali apa yang baru saja diajarkan ➤ Guru memberikan tugas dirumah mengenai penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya ➤ Guru menutup pembelajaran hari ini dengan do'a penutup pembelajaran ➤ Guru mengucapkan salam penutup.	➤ Siswa mendengarkan penjelasan guru ➤ Siswa mendengarkan arahan guru ➤ Siswa berdoa secara bersama-sama ➤ Siswa menjawab salam.	10 Menit

Guru Kelas

Peneliti

Rahma Wati Harahap, S.Pd
NIP.197207122014122003

Winda Morani
NIM. 2020500052

Kotanopan,
Kepala Sekolah

Yuniar Batubara, S.Pd.SD
NIP. 196606891986042002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus 2 Pertemuan Ke-1

Sekolah : SD Negeri 200 Kotanopan
Kelas/Semester : 4 (Empat) / 2 (Dua)
Mata Pembelajaran : IPA
Materi Pokok : Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya
Alokasi waktu : 2 × 35 menit

I. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan sekolah.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

J. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 memberikan contoh sederhana penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya	3.1.1 Menjelaskan jenis-jenis makanan hewan 3.1.2 Menjelaskan pengertian hewan herbivora , karnivora dan omnivora 3.1.3 Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya

K. Tujuan Pembelajaran

4. Melalui penunjukan gambar, siswa mampu menceritakan contoh penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.
5. Melalui penunjukan gambar, siswa dapat mengetahui seperti apa hewan karnivora, herbivora, dan omnivora.
6. Melalui penunjukan gambar, siswa dapat menceritakan pengertian dan mampu menyebutkan contoh dari herbivora, karnivora, dan omnivora.

L. Materi Pembelajaran

Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya

M. Pendekatan dan Model Pembelajaran

4. Pendekatan : Saintifik.
5. Model : *picture and picture*.
6. Metode : Ceramah, Persentasi dan Tanya Jawab.

N. Media Pembelajaran

Gambar tentang hewan karnivora, herbivora, dan omnivora.

O. Sumber Belajar

3. Buku Guru SD/MI Kelas IV, *Tema 9 Kayanya Negeriku* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
4. Buku Siswa SD/MI Kelas IV, *Tema 9 Kayanya Negeriku* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

P. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	
Pendahuluan	➤ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka ➤ Mengarahkan siswa untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai ➤ Memeriksa kehadiran dan kesiapan siswa	➤ Siswa menjawab salam secara bersama-sama ➤ Berdoa dipimpin oleh ketua kelas dan diikuti oleh semua siswa ➤ Siswa menunjuk tangan saat namanya dipanggil	15 Menit

	➤ Memberikan motivasi kepada siswa ➤ Menyampaikan materi yang akan dipelajari ➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung	➤ Siswa mendengarkan guru ➤ Siswa mendengarkan guru ➤ Siswa mendengarkan guru	
Inti	➤ Guru menunjukkan berbagai gambar hewan di depan kelas ➤ Guru menjelaskan tentang materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya (herbivora, karnivora, omnivora) ➤ Guru menanyakan hewan apa saja yang berada dilingkungan sekitar siswa ➤ Guru menunjuk siswa untuk maju kedepan secara bergantian ➤ Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari jenis hewan yang disebutkan oleh guru menggunakan gambar yang disiapkan ➤ Guru menyuruh siswa memasang gambar hewan sesuai dengan pasangannya ➤ Guru menanyakan tanggapan dari siswa yang lain mengenai	➤ Siswa mengamati gambar yang ditampilkan guru dengan baik (mengamati) ➤ Siswa mendengarkan penjelasan guru dan menanyakan kalau ada materi yang kurang dipahami (menanya) ➤ Setiap siswa menyebutkan contoh hewan yang ada di sekitarnya ➤ Siswa maju kedepan sesuai arahan guru ➤ Siswa mencari gambar sesuai pertanyaan guru ➤ Siswa memasang gambar sesuai dengan pasangannya (mencoba) ➤ Siswa yang ditunjuk oleh guru berdiri dan memberikan	45 Menit

	jawaban yang sudah dijawab ➤ Guru memberikan sedikit <i>ice breaking</i> untuk mencairkan suasana ➤ Guru menanyakan apakah siswa sudah paham mengenai penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya ➤ Guru menunjuk salah satu siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran hari ini	pendapatnya terhadap jawaban (menalar) ➤ Mengikuti arahan guru dan melakukannya secara bersemangat ➤ Siswa menjawab sesuai dengan keahamannya ➤ Siswa yang ditunjuk maju kedepan dan menyimpulkan materi pembelajaran hari ini (mengkomunikasikan)	
Penutup	➤ Guru memberi penguatan dengan menyimpulkan kembali apa yang baru saja diajarkan ➤ Guru memberikan tugas dirumah mengenai penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya ➤ Guru menutup pembelajaran hari ini dengan do'a penutup pembelajaran ➤ Guru mengucapkan salam penutup.	➤ Siswa mendengarkan penjelasan guru ➤ Siswa mendengarkan arahan guru ➤ Siswa berdoa secara bersama-sama ➤ Siswa menjawab salam.	10 Menit

Guru Kelas

Peneliti

Rahma Wati Harahap, S.Pd
NIP.197207122014122003

Winda Morani
NIM. 2020500052

Kotanopan,
Kepala Sekolah

Yuniar Batubara, S.Pd.SD
NIP. 196606891986042002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus 2 Pertemuan Ke-2

Sekolah	: SD Negeri 200 Kotanopan
Kelas/Semester	: 4 (Empat) / 2 (Dua)
Mata Pembelajaran	: IPA
Materi Pokok	: Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya
Alokasi waktu	: 2 × 35 menit

B. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan sekolah.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

I. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya.	3.1.1 Mengidentifikasi makanan hewan yang dikenal dilingkungan.
	3.1.2 Menggolongkan hewan dilingkungan sekitar berdasarkan jenis makanannya.
	3.1.3 berkreasi membuat gambar hewan herbivora, karnivora, dan omnivore.

J. Tujuan Pembelajaran

4. Melalui media gambar, siswa mampu mengidentifikasi makanan hewan yang dikenal dilingkungannya.
5. Melalui media gambar, siswa dapat menggolongkan hewan-hewan yang termasuk pemakan tumbuhan (hervivora), karnivora (pemakan daging), omnivora (pemakan segala).
6. Dengan menggambar dapat melatih kreativitas siswa.

K. Materi Pembelajaran

3. Berbagai jenis makanan hewan
4. Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya

L. Pendekatan dan Model Pembelajaran

4. Pendekatan : Saintifik
5. Model : *picture and picture*
6. Metode : Ceramah dan penugasan

M. Media Pembelajaran

4. Papan tulis
5. Gambar hewan
6. Gambar makanan hewan

N. Sumber Belajar

3. Buku Guru SD/MI Kelas IV, *Tema 9 Kayanya Negeriku* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)
4. Buku Siswa SD/MI Kelas IV, *Tema 9 Kayanya Negeriku* (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

O. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi waktu
	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	
Pendahuluan	➤ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka ➤ Mengarahkan siswa untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai	➤ Siswa menjawab salam secara bersama-sama ➤ Berdoa dipimpin oleh ketua kelas dan diikuti oleh semua siswa	15 Menit

	➤ Memeriksa kehadiran dan kesiapan siswa ➤ Memberikan motivasi kepada siswa ➤ Menyampaikan materi yang akan dipelajari ➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung	➤ Siswa menunjuk tangan saat namanya dipanggil ➤ Siswa mendengarkan guru ➤ Siswa mendengarkan guru ➤ Siswa mendengarkan guru	
Inti	➤ Guru menyebutkan dan menjelaskan terlebih dahulu penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya ➤ Guru menunjukkan berbagai gambar hewan (herbivora, karnivora, dan omnivora) ➤ Guru memberikan sedikit <i>ice breaking</i> untuk mencairkan suasana ➤ Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok ➤ Guru membagi gambar hewan kepada setiap kelompok ➤ Guru memberikan arahan mengenai tugas yang akan dikerjakan ➤ Guru menugaskan setiap kelompok memasang gambar hewan dengan pasangannya ➤ Guru melakukan dalam diskusi	➤ Siswa menyimak penjelasan guru dengan baik ➤ Siswa memperhatikan gambar yang ditunjukkan guru (mengamati) ➤ Siswa mendengarkan arahan guru dan mengikutinya dengan semangat ➤ Siswa duduk bersama kelompoknya ➤ Siswa mendengarkan arahan guru ➤ Siswa bertanya mengenai tugas yang belum dipahaminya (menanya) ➤ Siswa memasang gambar yang sudah disediakan oleh guru (mencoba) ➤ Siswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing mengenai pengelompokan hewan herbivora, karnivora,	45 Menit

	➤ Guru menyuruh setiap kelompok maju kedepan untuk memaparkan hasil diskusinya secara bergantian	dan omnivora (menalar) ➤ Setiap kelompok maju kedepan secara bergantian untuk memaparkan hasil diskusinya (mengkomunikasikan)	
Penutup	➤ Guru memberi penguatan dengan menyimpulkan kembali apa yang baru saja diajarkan ➤ Guru memberikan tugas dirumah mengenai penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya ➤ Guru menutup pembelajaran hari ini dengan do'a penutup pembelajaran ➤ Guru mengucapkan salam penutup.	➤ Siswa mendengarkan penjelasan guru ➤ Siswa mendengarkan arahan guru ➤ Siswa berdoa secara bersama-sama ➤ Siswa menjawab salam.	10 Menit

Guru Kelas

Peneliti

Rahma Wati Harahap, S.Pd
NIP.197207122014122003

Winda Morani
NIM. 2020500052

Kotanopan,
Kepala Sekolah

Yuniar Batubara, S.Pd.SD
NIP. 196606891986042002

PRA SIKLUS

No res	PERNYATAAN																				Jumlah skor	Nilai	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	3	2	1	2	2	1	2	2	1	32	32	Sangat rendah
2	1	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	36	36	Sangat rendah
3	2	2	3	2	3	1	2	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	49	49	Sangat rendah
4	2	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	3	3	4	2	2	2	4	2	2	48	48	Sangat rendah
5	1	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	3	2	45	45	Sangat rendah
6	3	1	2	3	4	1	3	2	2	2	4	3	3	3	2	1	2	2	3	2	48	48	Sangat rendah
7	1	1	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	47	47	Sangat rendah
8	1	2	2	4	2	3	4	2	2	2	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	48	48	Sangat rendah
9	2	1	2	2	3	1	2	3	2	2	3	2	4	3	4	3	2	4	3	2	50	50	Sangat rendah
10	1	3	3	2	3	3	2	4	2	2	4	1	2	2	2	4	2	2	2	4	50	50	Sangat rendah
11	3	2	1	2	3	1	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	48	48	Sangat rendah
12	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	3	4	3	2	4	2	2	3	50	50	Sangat rendah
13	3	1	1	4	2	1	2	3	4	2	4	3	1	2	2	3	2	4	2	2	48	48	Sangat rendah
14	1	1	2	3	2	1	4	2	2	4	2	2	2	3	4	3	2	3	4	2	49	49	Sangat rendah
15	2	2	1	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	50	50	Sangat rendah
16	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	1	3	2	2	51	51	Sangat rendah
17	2	2	3	1	3	2	3	4	2	2	3	3	1	3	2	2	2	3	3	2	48	48	Sangat rendah
18	1	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	50	50	Sangat rendah
19	2	2	3	2	3	4	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	50	50	Sangat rendah
20	1	1	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	48	48	Sangat rendah

21	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	4	50	50	Sangat rendah
22	1	3	2	1	2	1	4	2	3	3	2	4	4	2	3	2	2	3	2	2	48	48	Sangat rendah
23	2	2	3	1	3	2	2	2	2	4	2	4	2	3	2	4	2	4	2	2	50	50	Sangat rendah
24	1	2	2	4	1	2	4	1	2	4	2	3	4	2	3	1	2	4	2	3	49	49	Sangat rendah
25	1	2	3	3	2	3	1	2	4	2	1	3	2	3	2	4	1	2	3	2	46	46	Sangat rendah
26	1	2	1	3	1	3	2	4	2	4	2	4	2	2	4	2	2	2	4	2	49	49	Sangat rendah
	Rata-rata																				48	Sangat rendah	

SIKLUS I PERTEMUAN 1

No res	PERNYATAAN																				Jumlah skor	skor	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	2	3	2	2	2	3	4	3	3	2	4	4	2	2	2	3	3	2	1	2	51	51	Sangat rendah
2	3	3	1	2	2	2	4	2	5	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	52	52	Sangat rendah
3	2	2	1	2	3	4	2	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	50	50	Sangat rendah
4	2	3	3	2	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	4	2	53	53	Sangat rendah
5	3	2	4	2	1	2	3	2	2	4	2	1	2	2	3	4	1	2	3	1	46	46	Sangat rendah
6	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	1	3	2	50	50	Sangat rendah
7	2	1	3	2	4	3	2	3	1	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	5	50	50	Sangat rendah
8	4	2	1	1	2	3	1	4	2	1	3	2	2	3	3	2	1	2	2	2	60	60	Rendah
9	2	1	2	2	1	1	4	3	2	3	1	3	1	2	2	3	3	1	2	2	60	60	Rendah
10	1	3	1	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	1	2	2	1	3	63	63	Rendah
11	3	2	3	1	5	1	1	1	2	1	3	3	1	2	1	1	2	2	3	2	54	54	Sangat rendah
12	2	2	1	2	3	2	2	2	3	1	1	2	1	2	3	2	3	2	2	1	65	65	Rendah
13	3	1	1	4	2	1	2	3	4	2	1	1	2	1	2	3	2	1	1	3	58	58	Sangat rendah
14	1	1	2	3	2	4	3	3	3	5	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	50	50	Sangat rendah
15	2	1	1	3	2	1	1	2	1	3	2	2	3	1	4	1	2	2	1	1	60	60	Rendah
16	2	3	1	3	1	2	1	2	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	4	2	66	66	Rendah
17	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	3	4	2	5	5	3	4	2	4	58	58	Sangat rendah
18	1	2	5	2	2	3	2	3	3	4	4	5	2	4	2	2	4	5	2	5	62	62	Rendah
19	3	2	4	2	4	3	2	3	2	5	2	4	5	2	4	2	3	3	2	3	60	60	Rendah
20	4	2	2	1	5	3	3	2	3	2	3	2	4	3	4	2	2	3	2	2	54	56	Sangat rendah
21	3	2	3	2	2	4	2	2	2	5	4	3	1	4	2	3	5	5	2	4	60	60	Rendah

22	1	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	3	2	2	2	4	3	48	48	Sangat rendah
23	2	2	3	4	2	2	2	5	3	2	4	3	4	3	3	5	4	3	3	4	63	63	Rendah
24	2	2	1	2	5	3	2	3	4	5	2	3	4	2	3	4	5	3	3	2	60	60	Rendah
25	1	2	3	4	2	3	4	4	2	2	3	2	2	5	3	2	4	2	4	3	57	57	Sangat rendah
26	3	2	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	2	3	3	3	62	62	Rendah
	Rata-rata																				57	Rendah	

SIKLUS I PERTEMUAN 2

No res	PERNYATAAN																				Jumlah skor	skor	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	5	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	2	2	3	4	4	2	2	5	66	66	Rendah
2	2	3	3	2	4	2	4	5	2	2	5	3	5	4	4	3	3	2	3	4	65	65	Rendah
3	2	4	1	2	3	4	4	4	2	3	4	5	5	3	4	3	3	4	2	4	66	66	Rendah
4	4	3	2	4	5	2	4	3	5	2	5	4	5	4	2	3	2	4	3	2	68	68	Rendah
5	3	2	2	2	3	2	3	4	2	4	2	3	2	2	3	4	2	2	5	4	56	56	Sangat rendah
6	3	4	4	2	4	3	4	2	2	2	4	3	4	3	2	4	4	4	5	5	68	68	Rendah
7	1	1	3	2	4	4	5	3	5	3	4	2	3	2	4	5	4	4	3	5	67	67	Rendah
8	4	4	5	4	2	4	4	4	2	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	70	70	Sedang
9	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	4	5	4	2	2	3	3	5	3	2	62	62	Rendah
10	4	2	4	2	4	4	2	4	3	4	4	3	5	4	2	5	3	2	5	5	71	71	Sedang
11	3	2	3	1	5	2	4	4	2	2	3	3	5	3	3	5	4	2	3	3	62	62	Rendah
12	5	3	4	2	5	3	2	5	3	4	4	2	4	3	4	4	3	2	4	4	70	70	Sedang
13	3	2	2	4	2	2	2	3	4	2	4	4	5	4	2	3	5	4	3	4	64	64	Rendah
14	3	4	2	3	2	4	3	4	2	5	4	2	4	2	4	3	2	4	3	3	63	63	Rendah
15	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	2	4	2	4	5	65	65	Rendah
16	5	4	4	3	4	2	3	2	2	2	5	2	2	4	4	2	3	2	4	4	63	63	Rendah
17	2	4	3	5	3	2	4	4	2	4	2	3	4	2	4	2	3	4	4	3	65	65	Rendah
18	4	2	4	2	2	4	2	4	3	4	4	4	5	4	2	4	4	3	4	3	68	68	Rendah
19	3	2	5	2	4	3	3	3	2	5	2	2	5	2	4	5	3	3	4	4	66	66	Rendah
20	4	3	4	4	5	3	3	2	4	2	3	2	4	3	4	3	3	3	2	5	65	65	Rendah
21	3	2	3	2	2	4	2	4	4	5	4	3	4	3	2	3	4	3	2	5	64	64	Rendah

22	4	3	2	4	2	3	2	4	3	4	3	4	2	4	3	5	5	3	4	3	67	67	Rendah
23	4	4	3	4	2	5	2	5	2	2	3	3	4	3	2	4	4	2	3	4	65	67	Rendah
24	2	2	5	2	5	3	2	5	4	5	2	3	2	2	4	4	4	3	2	3	64	64	Rendah
25	3	2	4	1	2	3	4	4	5	2	5	2	2	5	5	2	4	5	5	3	68	68	Rendah
26	3	4	2	3	4	4	4	3	2	3	4	5	4	3	5	4	5	2	3	5	72	72	Sedang
	Rata-rata																				66		Rendah

SIKLUS II PERTEMUAN 1

No res	PERNYATAAN																				Jumlah skor	Nilai	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	3	4	2	3	2	4	3	3	5	3	4	3	5	3	4	4	4	5	3	5	72	72	Sedang
2	4	4	3	3	5	3	4	5	4	3	4	4	2	3	4	5	3	4	3	4	74	74	Sedang
3	3	5	2	3	4	5	3	5	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	74	77	Sedang
4	3	4	3	3	5	3	5	4	4	2	2	5	4	4	3	3	2	5	5	4	73	73	Sedang
5	4	3	5	3	5	3	4	5	3	5	3	4	3	3	4	5	3	3	5	2	75	75	Sedang
6	4	5	3	3	4	5	4	3	5	3	3	4	4	4	3	2	2	4	5	5	75	75	Sedang
7	2	2	4	3	5	4	5	4	5	4	3	5	4	3	4	4	3	4	3	3	74	74	Sedang
8	5	4	2	3	3	5	2	5	3	3	4	5	3	4	4	5	3	3	5	4	75	75	Sedang
9	3	4	3	3	3	4	5	4	3	4	5	4	4	3	3	4	4	3	3	3	72	72	Sedang
10	2	4	5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	2	5	70	70	Sedang
11	4	3	4	2	5	2	4	5	3	5	4	4	5	3	3	2	3	4	3	5	73	73	Sedang
12	3	5	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	5	73	73	Sedang
13	4	2	2	5	3	4	3	4	5	3	2	5	3	5	3	4	4	5	4	5	75	75	Sedang
14	4	5	3	4	5	3	3	3	3	5	3	5	3	5	5	3	5	4	4	5	80	80	Sedang
15	3	2	2	2	3	4	2	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	3	4	5	74	74	Sedang
16	3	4	2	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	5	3	3	4	5	4	70	70	Sedang
17	3	5	4	5	4	3	5	4	5	5	4	5	3	4	5	4	5	3	4	5	85	85	Tinggi
18	2	3	5	3	3	4	3	5	3	5	5	3	3	3	5	3	5	3	4	5	75	75	Sedang
19	4	3	4	3	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	86	86	Tinggi
20	5	3	3	2	5	3	3	4	3	4	4	5	2	4	5	3	5	4	3	3	73	73	Sedang
21	4	5	4	5	3	5	3	2	4	5	3	4	2	4	3	4	2	2	4	3	71	71	Sedang

22	2	4	3	4	3	4	5	3	4	5	3	3	5	3	4	5	3	3	5	4	75	75	Sedang
23	4	3	4	5	3	3	3	4	3	4	4	4	3	5	3	3	2	5	4	3	72	72	Sedang
24	3	3	2	3	2	4	3	2	5	5	3	4	5	3	4	5	2	4	3	5	70	70	Sedang
25	5	3	5	2	5	4	5	3	5	5	4	3	4	5	4	4	5	4	5	5	85	85	Tinggi
26	4	3	5	4	5	5	2	5	3	4	5	3	5	4	5	5	3	5	4	3	82	82	Tinggi
	Rata-rata																				75	75	Sedang

SIKLUS II PERTEMUAN 2

No res	PERNYATAAN																				Jumlah skor	Nilai	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	4	5	3	4	3	5	5	4	5	4	5	4	3	3	4	5	5	3	3	5	82	82	Tinggi
2	5	5	4	4	5	4	5	5	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	5	81	81	Tinggi
3	3	3	4	4	4	3	4	5	3	4	4	5	3	5	4	5	4	5	4	4	80	80	Tinggi
4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	3	4	3	3	5	4	4	3	3	4	3	80	80	tinggi
5	5	4	4	4	3	4	5	3	4	5	4	3	4	4	5	3	5	4	5	3	81	81	Tinggi
6	5	5	4	3	5	4	5	4	3	4	3	5	5	3	4	4	3	5	5	4	83	83	Tinggi
7	4	3	5	4	5	5	3	5	3	5	4	4	3	4	5	3	4	4	3	4	80	80	Tinggi
8	5	5	3	4	4	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	3	4	4	4	3	85	85	Tinggi
9	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	3	4	3	3	86	86	Tinggi
10	3	5	3	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	3	5	82	82	Tinggi
11	5	4	5	3	5	3	3	3	4	4	5	5	3	4	5	5	4	4	5	4	83	83	Tinggi
12	4	4	3	4	5	4	4	2	5	4	3	5	3	4	5	4	5	4	4	5	81	81	Tinggi
13	5	3	3	5	4	3	4	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	83	83	Tinggi
14	3	3	4	5	4	5	4	3	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	85	85	Tinggi
15	4	3	4	3	4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	5	3	5	4	3	4	80	80	Tinggi
16	3	5	2	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	80	80	Tinggi
17	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	5	85	85	Tinggi
18	3	3	5	3	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	4	5	84	84	Tinggi
19	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	5	4	3	5	4	3	4	4	3	5	83	83	Tinggi
20	5	3	3	5	5	4	4	5	4	5	4	5	3	3	5	4	4	5	4	4	84	84	Tinggi
21	5	4	5	5	4	5	4	3	3	5	5	4	5	5	4	5	3	5	3	3	85	85	Tinggi

22	3	4	3	3	3	4	3	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	82	82	Tinggi
23	4	5	4	3	4	4	5	4	5	3	4	5	5	4	3	5	5	5	4	4	85	85	Tinggi	
24	3	3	2	3	5	4	5	5	5	2	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	83	83	Tinggi	
25	5	4	4	5	5	4	5	3	4	5	4	3	3	5	3	5	5	4	5	5	86	86	Tinggi	
26	4	3	5	4	5	5	5	5	3	4	3	3	5	4	5	5	3	5	4	5	85	85	Tinggi	
	Rata-rata																					83	Tinggi	

PRA SIKLUS

[illegible]

[illegible]

SIKLUS I PERTEMUAN 1

No res	PERNYATAAN																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	3	2	2	2	3	4	3	3	2	4	4	2	2	2	3	2	2	1	2	50
2	3	3	1	2	2	2	4	2	5	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	52
3	2	2	1	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	60
4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	4	2	60
5	3	2	4	2	4	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	62
6	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	3	4	2	4	3	60
7	2	1	3	2	4	3	2	3	1	3	2	2	3	2	4	4	3	3	3	5	55
8	4	2	1	1	2	3	1	4	2	1	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	50
9	2	4	2	2	4	4	4	3	2	4	4	3	4	2	2	3	3	2	4	4	62
10	4	3	4	2	2	3	4	2	2	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	60
11	4	3	4	2	5	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	4	3	64
12	2	2	1	2	3	2	2	2	3	4	1	2	3	2	3	4	4	3	4	3	52
13	3	1	1	4	2	1	2	3	4	2	1	3	2	4	2	3	4	3	4	3	52
14	2	2	2	3	2	4	3	3	3	5	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	52
15	3	2	2	4	4	3	2	3	2	4	3	3	4	3	5	3	3	3	2	2	60
16	2	3	1	3	1	2	1	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	55
17	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	3	4	2	5	5	2	3	2	3	55
18	1	1	1	2	2	3	2	3	3	4	4	5	2	4	2	2	4	5	2	5	57

19	3	2	4	2	4	3	2	3	2	5	2	4	5	2	4	2	3	2	1	2	57
20	4	2	2	3	5	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	2	2	58
21	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	3	2	2	2	2	48
22	4	3	2	2	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	3	4	2	4	4	3	58
23	2	2	3	3	2	2	2	5	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	60
24	2	2	1	2	5	3	2	3	4	5	2	3	4	2	3	3	4	3	3	2	58
25	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	50
26	3	2	4	3	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	2	4	2	3	3	3	60

SIKLUS I PERTEMUAN 2

No res	PERNYATAAN																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	5	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	2	2	3	3	3	2	2	4	62
2	2	3	3	2	4	2	4	5	2	2	5	3	5	4	4	3	3	4	3	4	67
3	2	4	1	2	3	4	4	4	2	3	4	5	5	3	4	3	3	4	3	4	67
4	3	3	2	4	2	2	4	3	2	2	2	4	2	4	2	3	2	3	3	3	55
5	4	2	2	4	3	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	3	5	4	69
6	3	4	4	2	4	3	4	2	2	2	4	3	4	3	5	4	4	4	5	5	71
7	1	1	3	2	4	4	5	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	2	4	60
8	4	4	5	4	2	4	4	2	2	2	3	2	4	2	4	3	2	3	2	2	60
9	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	5	4	3	3	4	4	5	4	3	69
10	4	2	4	2	4	4	2	4	3	4	4	3	5	4	2	5	3	2	3	3	67
11	3	2	3	1	5	2	4	4	2	2	3	4	5	3	4	5	4	2	4	4	66
12	5	3	4	2	5	3	2	5	3	4	4	2	4	3	4	4	3	2	3	3	68
13	3	2	2	4	2	2	2	3	4	2	4	4	4	4	2	3	4	3	2	3	59
14	3	4	2	3	2	4	3	4	2	5	4	2	4	2	4	3	2	2	3	2	60
15	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	5	70
16	5	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	76
17	2	4	3	5	3	2	4	4	2	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3	67
18	4	2	4	2	2	4	2	4	3	4	4	4	5	4	2	4	4	3	4	3	67

19	3	2	5	2	4	3	3	3	2	5	2	2	5	2	4	3	3	3	4	4	64
20	4	3	4	4	5	3	3	2	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	5	65
21	3	2	3	2	3	4	2	4	4	5	4	3	4	3	2	3	4	3	4	5	67
22	4	3	2	4	2	3	2	4	3	4	3	4	2	4	3	5	5	4	4	3	68
23	3	3	3	4	2	5	2	4	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	60
24	2	2	5	2	5	3	2	4	4	4	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	60
25	3	2	4	2	2	3	4	4	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	58
26	3	4	2	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	5	68

SIKLUS II PERTEMUAN 1

No res	PERNYATAAN																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	4	3	4	4	3	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	81
2	4	4	3	3	5	3	4	5	4	3	4	4	2	3	4	5	4	4	4	4	76
3	3	5	2	3	4	5	3	5	3	4	3	4	3	4	4	4	5	5	4	5	78
4	3	4	3	3	5	3	5	4	4	2	2	5	5	4	4	4	3	5	5	5	78
5	4	3	5	3	5	3	4	5	3	5	3	4	3	3	4	5	3	3	5	3	76
6	4	5	3	3	4	5	4	3	5	3	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	80
7	4	4	4	3	5	4	5	4	5	4	3	5	4	3	4	4	3	4	3	3	78
8	5	4	2	3	3	5	3	5	3	4	4	5	4	4	4	5	4	3	5	4	79
9	3	4	3	3	3	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	79
10	2	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	3	4	5	4	5	3	5	80
11	4	4	4	2	5	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	3	3	4	3	5	78
12	3	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	78
13	4	2	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	82
14	4	5	3	4	5	3	3	3	3	5	3	5	3	5	5	3	5	4	3	4	78
15	3	2	4	2	3	4	2	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	3	4	5	76
16	4	4	5	4	5	3	4	3	5	3	4	3	3	4	5	3	4	4	5	4	79
17	3	5	4	5	4	3	5	4	5	5	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	77
18	3	3	5	4	3	4	3	5	3	5	5	3	3	3	5	3	5	3	4	5	77

19	4	3	4	3	5	5	4	3	4	4	5	4	4	3	5	3	5	3	4	3	78
20	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	60
21	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2	2	2	2	50
22	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	50
23	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	60
24	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	60
25	5	3	5	2	5	4	5	3	5	5	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	78
26	3	4	5	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	3	70

SIKLUS II PERTEMUAN 2

No res	PERNYATAAN																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	4	3	4	3	4	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	5	2	3	4	75
2	5	5	4	4	5	4	5	5	3	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	86
3	5	3	5	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	90
4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	3	4	3	3	5	4	4	4	3	4	5	83
5	5	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	90
6	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	93
7	4	3	5	4	5	5	3	5	3	5	4	4	5	4	4	3	5	4	3	5	83
8	5	5	3	4	4	5	3	5	5	4	5	4	5	5	5	3	4	4	4	4	86
9	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	81
10	3	5	3	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	3	3	3	3	2	3	74
11	5	4	5	3	5	3	3	3	4	4	5	5	3	4	5	5	4	4	5	3	82
12	4	4	3	4	5	4	4	2	5	4	3	5	3	4	5	4	5	5	5	5	83
13	5	3	3	5	4	3	4	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	5	84
14	3	3	4	5	4	5	4	3	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	84
15	4	3	4	3	4	3	4	4	4	5	5	4	4	3	4	2	4	3	2	3	74
16	3	5	2	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	3	3	3	2	3	75
17	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	3	5	3	3	4	3	4	3	4	4	80
18	3	3	5	3	5	5	4	5	4	5	3	3	3	4	4	4	3	5	4	4	79

19	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	78
20	5	3	3	5	5	4	4	5	4	5	4	5	3	3	5	4	4	3	3	3	80
21	5	4	5	5	4	5	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	80
22	3	4	3	3	3	4	3	3	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	80
23	4	5	4	3	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	78
24	3	3	2	3	5	4	5	5	5	2	5	5	3	5	4	5	4	4	4	4	80
25	5	4	4	5	5	3	5	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	5	5	80
26	4	3	5	4	5	5	5	5	3	4	3	3	5	4	4	4	3	5	4	4	82

Penggabungan Skor Angket Minat Belajar Siswa dan Hasil Observasi

1. Skor Angket Minat Belajar Siswa dan Hasil Observasi Pra Siklus

NO	Nama	Skor Angket	Skor Observasi	Nilai
1	Aprijal Pulungan	32	40	36
2	Adek Anugrah	36	50	43
3	Aulia Rifki	49	48	48,5
4	Astia Marlina	48	50	49
5	Bilqis Ufaira	45	57	51
6	Erlangga Saputra	48	55	51,5
7	Erlita Khairina	47	40	43,5
8	Gipran Naufal. P	48	43	45,5
9	Iqbal Yasir	50	57	53,5
10	Imam Darmansyah	50	40	45
11	Ilyas Matondang	48	59	53,5
12	Khoirullah	50	40	45
13	Muhammad Anugrah	48	43	45,5
14	M. Mulki Pulungan	49	50	49,5
15	M. Habib Sandy	50	57	53,5
16	M. Fuad Alzam	51	43	47
17	Madina Ayunda	48	40	44
18	Nurul Hidayah	50	60	55
19	Nasywa Assyfa	50	50	50
20	Nadia Angina Pane	48	40	44
21	Putri Indraini	50	43	46,5
22	Putri Handayani	48	52	50
23	M. Ikram Khairi	50	52	51
24	M. Sabil Husein	49	40	44,5
25	Ridoan	46	40	43
26	Zahra	49	42	45,5
Jumlah				1.234
Rata-rata				47,46153846

	Kategori	Sangat rendah
--	----------	---------------

2. Skor Angket Minat Belajar Siswa Dan Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 1

NO	Nama	Skor Angket	Skor Observasi	Nilai
1	Aprijal Pulungan	51	50	50,5
2	Adek Anugrah	52	52	52
3	Aulia Rifki	50	60	55
4	Astia Marlina	53	60	56,5
5	Bilqis Ufaira	46	62	54
6	Erlangga Saputra	50	60	55
7	Erlita Khairina	50	55	52,5
8	Gipran Naufal. P	60	50	55
9	Iqbal Yasir	60	62	61
10	Imam Darmansyah	63	60	61,5
11	Ilyas Matondang	54	64	59
12	Khoirullah	65	52	58,5
13	Muhammad Anugrah	58	52	55
14	M. Mulki Pulungan	50	52	51
15	M. Habib Sandy	60	60	60
16	M. Fuad Alzam	66	55	60,5
17	Madina Ayunda	58	55	56,5
18	Nurul Hidayah	62	57	59,5
19	Nasywa Assyfa	60	57	58,5
20	Nadia Angina Pane	54	58	56
21	Putri Indraini	60	48	54
22	Putri Handayani	48	58	53
23	M. Ikram Khairi	63	60	61,5
24	M. Sabil Husein	60	58	59
25	Ridoan	57	50	53,5
26	Zahra	62	60	61

	Jumlah	1.469,5
	Rata-rata	56,52308
	Kategori	Sangat rendah

3. Skor Angket Minat Belajar Siswa Dan Hasil Observasi Siklus I Pertemuan 2

NO	Nama	Skor Angket	Skor Observasi	Nilai
1	Aprijal Pulungan	66	62	64
2	Adek Anugrah	65	67	66
3	Aulia Rifki	66	67	66,5
4	Astia Marlina	68	55	61,5
5	Bilqis Ufaira	56	69	62,5
6	Erlangga Saputra	68	71	69,5
7	Erlita Khairina	67	60	63,5
8	Gipran Naufal. P	70	60	65
9	Iqbal Yasir	62	69	65,5
10	Imam Darmansyah	71	67	69
11	Ilyas Matondang	62	66	64
12	Khoirullah	70	68	69
13	Muhammad Anugrah	64	59	61,5
14	M. Mulki Pulungan	63	60	61,5
15	M. Habib Sandy	65	70	67,5
16	M. Fuad Alzam	63	76	69,5
17	Madina Ayunda	65	67	66
18	Nurul Hidayah	68	67	67,5
19	Nasywa Assyfa	66	64	65
20	Nadia Angina Pane	65	65	65
21	Putri Indraini	64	67	65,5
22	Putri Handayani	67	68	67,5
23	M. Ikram Khairi	65	60	62,5
24	M. Sabil Husein	64	60	62

25	Ridoan	68	58	63
26	Zahra	72	68	70
	Jumlah			1.700
	Rata-rata			65,38462
	Kategori			Rendah

4. Skor Angket Minat Belajar Siswa Dan Hasil Observasi Siklus II Pertemuan 1

NO	Nama	Skor Angket	Skor Observasi	Nilai
1	Aprijal Pulungan	72	81	76,5
2	Adek Anugrah	74	76	75
3	Aulia Rifki	74	78	76
4	Astia Marlina	73	78	75,5
5	Bilqis Ufaira	75	76	75,5
6	Erlangga Saputra	75	80	77,5
7	Erlita Khairina	74	78	76
8	Gipran Naufal. P	75	79	77
9	Iqbal Yasir	72	79	75,5
10	Imam Darmansyah	70	80	75
11	Ilyas Matondang	73	78	75,5
12	Khoirullah	73	78	75,5
13	Muhammad Anugrah	75	82	78,5
14	M. Mulki Pulungan	80	78	79
15	M. Habib Sandy	74	76	75
16	M. Fuad Alzam	70	79	74,5
17	Madina Ayunda	85	77	81
18	Nurul Hidayah	75	77	76
19	Nasywa Assyfa	86	78	82
20	Nadia Angina Pane	73	60	66,5
21	Putri Indraini	71	50	60,5
22	Putri Handayani	75	50	62,5

23	M. Ikram Khairi	72	60	67
24	M. Sabil Husein	70	60	65
25	Ridoan	85	78	81,5
26	Zahra	82	70	76
	Jumlah			1.935,5
	Rata-rata			74,44231
	Kategori			Sedang

5. Skor Angket Minat Belajar Siswa Dan Hasil Observasi Siklus II Pertemuan 2

NO	Nama	Skor Angket	Skor Observasi	Nilai
1	Aprijal Pulungan	82	75	78,5
2	Adek Anugrah	81	86	83,5
3	Aulia Rifki	80	90	85
4	Astia Marlina	80	83	81,5
5	Bilqis Ufaira	81	90	85,5
6	Erlangga Saputra	83	93	88
7	Erlita Khairina	80	83	81,5
8	Gipran Naufal. P	85	86	85,5
9	Iqbal Yasir	86	81	83,5
10	Imam Darmansyah	82	74	78
11	Ilyas Matondang	83	82	82,5
12	Khoirullah	81	83	82
13	Muhammad Anugrah	83	84	83,5
14	M. Mulki Pulungan	85	84	84,5
15	M. Habib Sandy	80	72	76
16	M. Fuad Alzam	80	75	77,5
17	Madina Ayunda	85	80	82,5
18	Nurul Hidayah	84	79	81,5
19	Nasywa Assyfa	83	78	80,5
20	Nadia Angina Pane	84	80	82

21	Putri Indraini	85	80	82,5
22	Putri Handayani	82	80	81
23	M. Ikram Khairi	85	78	81,5
24	M. Sabil Husein	83	80	81,5
25	Ridoan	86	80	83
26	Zahra	85	82	83,5
	Jumlah			2.136
	Rata-rata			82,15385
	Kategori			Tinggi

LEMBAR VALIDASI ANGKET

Satuan Pendidikan : SDN 200 Kotanopan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : V/1
Pokok Bahasan : Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya
Nama Validator : Himsar, M. Pd.
Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Bapak memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Bapak.
3. Untuk revisi, dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala penilaian

1 = Tidak Valid 3 = Valid
2 = Kurang Valid 4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
	Aspek yang diamati				
1.	Kesesuaian pertanyaan angket dengan tujuan untuk mengukur minat belajar siswa				
2.	Pertanyaan angket mudah dipahami peserta didik				
3.	Pedoman angket layak digunakan untuk menganalisis kemampuan berfikir kreatif				
4.	Bahasa yang digunakan tidak mengandung makna ganda				
5.	Maksud dari pertanyaan dirumuskan dengan singkat dan jelas				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan, Juni 2024

Validator,

Himsar, M.Pd
NIDN. 2011048501

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Status Pendidikan : SDN 200 Kotanopan

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/Semeter : V/1

Pokok Bahasan : Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya

Nama Validator : Himsar, M.Pd.

Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskan nya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

1 = Tidak Valid

3 = Valid

2 = Kurang Valid

4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
1.	Format RPP	1	2	3	4
	➤ Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar kedalam indikator				
	➤ Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	➤ Kejelasan rumusan indicator				
	➤ Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				

2.	Materi (Isi) yang Disajikan				
	➤ Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan Indikator				
	➤ Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3.	Bahasa				
	➤ Penggunaan bahasa yang ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4.	Waktu				
	➤ Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan Pembelajaran				
	➤ Rasionalitas lokasi waktu untuk setiap kegiatan Pembelajaran				
5.	Metode Sajian				
	➤ Dukungan strategi dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indikator				
	➤ Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa				
6.	Sarana dan alat bantu pembelajaran				
	➤ Kesesuaian alat bantu dan pembagian kelompok dengan materi pembelajaran				
7.	Penilaian (Validasi) Umum				
	➤ Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Juni 2024

Himsar, M.Pd
NIDN. 2011048501

LEMBAR VALIDASI OBSERVASI

A. Identitas Validator

Nama : Himsar, M. Pd.

Pekerjaan : Dosen

B. Petunjuk Pengisian Validasi

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan dalam menilai instrumen penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Kelas IV SDN 200 Kotanopan Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal”. Dengan petunjuk penilaian sebagai berikut:

1. Kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan skor dengan cara memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom yang telah disesuaikan dengan kriteria :
Sangat sesuai : 4
Sesuai : 3
Tidak Sesuai : 2
Sangat tidak sesuai : 1
2. Jika Bapak/Ibu menganggap perlu ada revisi, maka mohon Bapak/Ibu memberikan butir revisi pada bagian saran dan kritik pada lembar yang telah disediakan.

C. Validasi Instrumen

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian pertanyaan observasi dengan tujuan observasi				
2	Pertanyaan observasi mudah dipahami oleh peserta didik				
3	Pedoman observasi layak digunakan untuk menganalisis kemampuan berpikir kreatif				
4	Bahasa yang digunakan tidak mengandung makna ganda				
5	Maksud dari pertanyaan dirumuskan dengan singkat dan jelas				
Jumlah					
Total					
Rata- Rata Skor					

Catatan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan, Juni 2024

Validator

Himsar, M.Pd
NIDN. 2011048501

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwasanya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Himsar, M. Pd.

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Kelas IV SDN 200 Kotanopan Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal”**.

Yang disusun oleh:

Nama : Winda Morani

Nim : 2020500052

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Ada pun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidempuan, Juni 2024
Validator,

Himsar, M.Pd
NIDN. 2011048501

DOKUMENTASI

1. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.



2. Mengarahkan siswa saat memasang gambar



3. Media gambar yang digunakan



4. Siswa maju kedepan secara bergantian untuk memasang gambar sesuai dengan pasangannya.



5. Menyebarakan angket minat belajar siswa



6. Mengarahkan siswa cara mengisi angket minat belajar





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitung 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

/2 September 2023

Nomor : B-4626/Un.28/E.1/PP. 00.9/09/2023
Lamp : -
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A (Pembimbing I)
2. Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Winda Morani
NIM : 2020500052
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Kelas IV SDN 200 Kotanopan Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerja sama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP. 19891224 200604 2 001

Ketua Program Studi PGMI

Nursyidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor: B - 1213 /Un.28/E.1/TL.00/06/2024

30 Juni 2024

Hal : **Izin Penelitian**
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SDN 200 Kotanopan Kec. Kotanopan
Kab. Mandailing Natal

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Winda Morani
NIM : 2020500052
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Desa Sabadolok Kec. Kotanopan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Penerapan Model Pembelajaran Picture and Pictuture Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 200 Kotanopan Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n.Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan



Dr. Eis Kilianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A.
NIP. 19801224 200604 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 200 KOTANOPAN
KECAMATAN KOTANOPAN

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor : 422/39/SD/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuniar Batubara, S.Pd.SD
NIP : 19660629 198604 2 002
Pangkat. Gol. Ruang : Pembina Tk-I. IV/B
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SDN 200 Kotanopan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Winda Morani
Nim : 2020500052

Benar telah melaksanakan penelitian di SDN 200 Kotanopan pada tanggal 19 Agustus 2024 dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Di Kelas IV SDN 200 Kotanopan Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal”**.

Demikian surat keterangan ini saya perbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Kotanopan, 19 Agustus 2024
Kepala Sekolah
SDN 200 Kotanopan



Yuniar Batubara, S.Pd.SD
NIP. 196606291986042002